

**KEMAMPUAN PEMANFAATAN INDEKS AL-QUR'AN OLEH  
PUSTAKAWAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**DIAN USWATUN HASANAH SY.R**  
**NIM. 180503002**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Stara Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023M/1445H**

**KEMAMPUAN PEMANFAATAN INDEKS AL-QURAN OLEH  
PUSTAKAWAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**DIAN USWATUN HASANAH SY.R**

**NIM. 180503002**

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

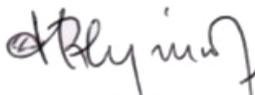
**Disetujui oleh:**

جامعة الرانيري

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
**NIP. 197307281999032002**

  
**Istiqamatunnisak, M.A**  
**NUP. 9920113059**

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 18 Desember 2023  
5 Jumadil Akhir 1445 H

Darussalam-Banda Aceh

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



Istiqamah Tunnisak, M.A  
NUP. 9920113059

Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.L.I.S.  
NIP. 196002052000031001

Penguji II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



  
Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Uswatun Hasanah Sy.R

NIM : 180503002

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran oleh Pustakawan di  
UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademis dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 18 Desember 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



Handwritten signature of Dian Uswatun Hasanah Sy.R in black ink.

Dian Uswatun Hasanah Sy.R

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas berkat, rahmat hidayah dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu serta membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada keluarga tercinta, Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Rahmati yang selama ini telah membesarkan, mendidik, membantu serta mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan juga kepada kakak dan adik terima kasih banyak berkat dukungan, motivasi dan doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;

3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku dosen wali dan juga pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang terbaik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Ibu Istiqamatunnisak, M.A sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang terbaik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sejak semester awal hingga sampai ke tahap penyusunan skripsi ini;
7. Terima kasih kepada seluruh petugas UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terutama sekali kepada Ibu Maryana selaku Pustakawan layanan Referensi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan tersebut;
8. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada rekan seangkatan Ardian Bisri dan sahabat seperjuangan Sauma Fadhillah, Nadiatul Khaira yang telah kebersamai peneliti dan senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Sekian dan akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 Desember 2023  
Penulis,

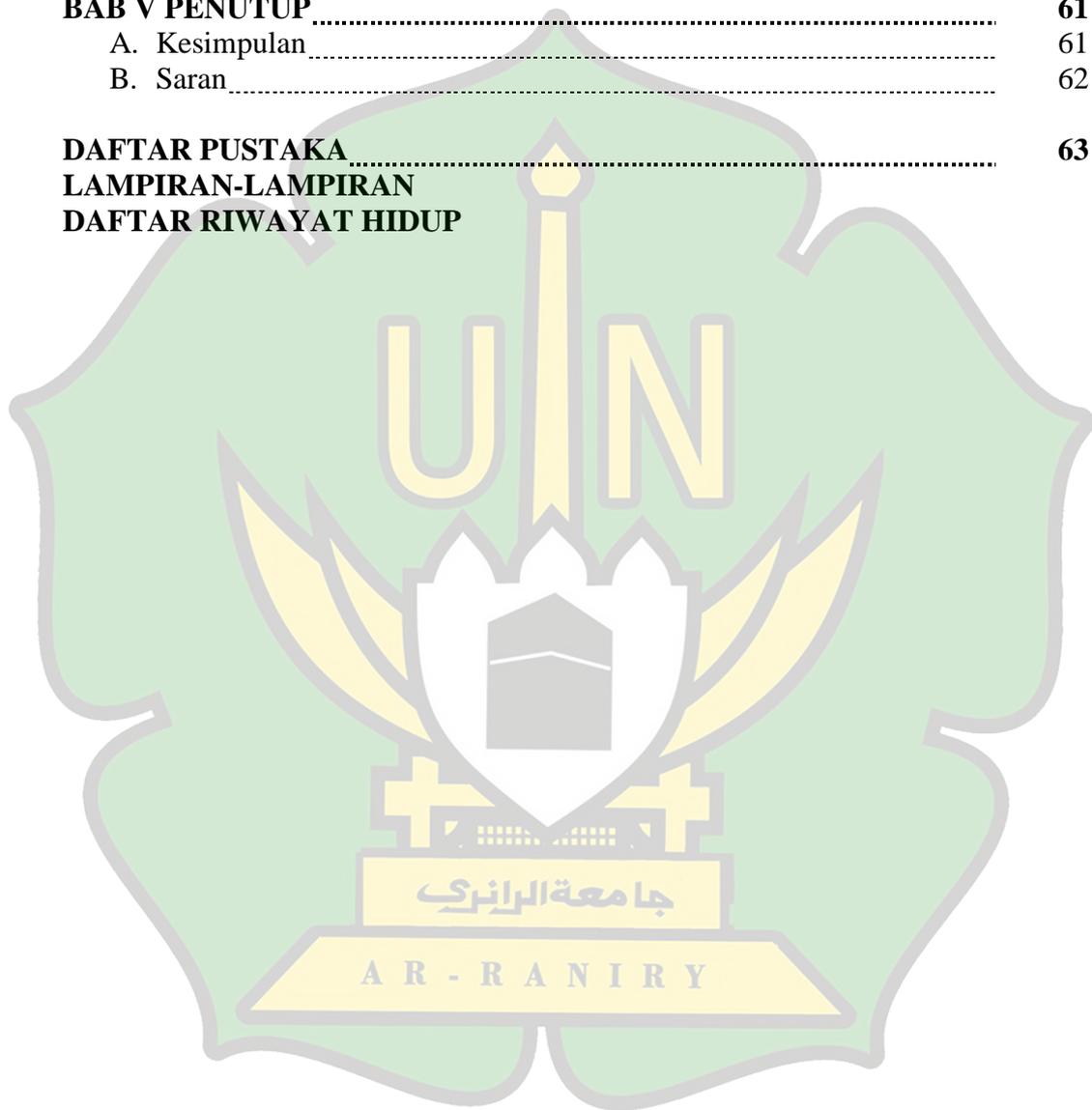
**Dian Uswatun Hasanah Sy.R**  
NIM. 180503002



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Kemampuan Pemanfaatan Koleksi Rujukan .....	16
1. Pengertian Kemampuan Pemanfaatan Koleksi Rujukan .....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemanfaatan Koleksi Rujukan .....	19
3. Jenis-Jenis Koleksi Rujukan .....	22
C. Indeks Al-Qur'an .....	23
1. Pengertian Indeks Al-Qur'an .....	23
2. Manfaat Indeks Al-Qur'an .....	25
3. Macam-Macam Indeks Al-Qur'an .....	26
D. Pustakawan Referensi .....	31
1. Pengertian Pustakawan Referensi .....	31
2. Kompetensi Pustakawan Referensi .....	34
3. Kriteria Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur'an oleh Pustakawan Referensi .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Fokus Penelitian .....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Uji Kredibilitas Data .....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Profil Kitab <i>Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran</i> .....	52
C. Profil Kitab <i>Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim</i> .....	53
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kitab <i>Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an</i> .....	27
Gambar 2.2. Kitab <i>Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim</i> .....	30
Gambar 4.1. Kata isim dan fi'il yang harus dihindari saat melakukan pencarian.....	55
Gambar 4.2. Pencarian <i>Fathurrahman</i> mengikuti urutan sesuai huruf <i>hijaiyah hamzah/alif</i> berakhir huruf <i>ya</i> .....	56
Gambar 4.3. Susunan kosakata yang masih satu akar kata, nama dan nomor surat.....	57
Gambar 4.4. Kata/symbol singkatan surah.....	58
Gambar 4.5. Pencarian <i>Mu'jam</i> mengikuti urutan sesuai huruf <i>hijaiyah hamzah/alif</i> berakhir huruf <i>ya</i> .....	59
Gambar 4.6. Peyusunan kitab <i>Mu'jam</i> berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi dan Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran penting bagi pustakawan agar bisa membantu pemustaka mencari informasi rujukan tentang Al-Quran. Skripsi ini mencoba membahas tentang bagaimana kemampuan pemanfaatan indeks Al-Qur'an oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ialah pustakawan referensi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pustakawan pada layanan referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mampu dalam menggunakan indeks Al-Quran dengan baik, khususnya dalam hal teknis/langkah-langkah penggunaan kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim*. Untuk kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* pustakawan belum mampu dalam menghindari kata-kata yang harus dihindari saat melakukan pencarian ayat Al-Quran, belum mampu melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah, belum mampu mengetahui kosakata berbentuk *fi'il madhi* disebutkan bersama kosakata lain yang masih satu akar kata, disebutkan nama surat disertai nomor tertentu sebagai petunjuk dari nomor ayat yang mengandung kosakata, dan belum mampu menunjukkan simbol singkatan dari surah yang dicari. Serupa dengan kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* pustakawan belum mampu melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah, dan belum mengetahui kosakata/ayat yang dicari tersusun berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran, Pustakawan Referensi.*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada dasarnya tersusun dari dua aspek yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.<sup>1</sup> Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan mental yang terdiri atas kemampuan berhitung, pemahaman (*comprehension*) verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan ingatan (*memory*), sedangkan kemampuan fisik mempunyai makna penting untuk melakukan pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan dan yang lebih terbakukan dengan sukses, seperti pekerjaan yang menuntut stamina, kecekatan tangan, kekuatan tungkai, dan sebagainya. Sembilan kemampuan dasar yang dilibatkan dalam melaksanakan tugas jasmani yaitu: kekuatan dinamis, kekuatan tubuh, kekuatan statis, kekuatan, keluwesan *extent*, keluwesan dinamis, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan stamina.<sup>2</sup>

Kompetensi bagi pustakawan adalah standar minimal kemampuan dan keahlian yang sudah seharusnya dipenuhi dalam melakukan semua kegiatan kepustakawanan serta berorientasi untuk memenuhi hasil yang memuaskan bagi lembaga dan juga bagi pemustaka yang dilayaninya.<sup>3</sup> Kompetensi sangat erat kaitannya dengan kemahiran atau kemampuan, keterampilan, *knowledge*, dan

---

<sup>1</sup>Robbins Stephen P, *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan)*, Edisi Bahasa Indonesia, (Klaten: PT Intan Sejati, 2006), hlm. 46.

<sup>2</sup>Nur Asni Gani, dkk, *Perilaku organisasi*, (Jakarta: Mirqat, 2020), hlm. 45.

<sup>3</sup>Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kelola*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 261.

karakteristik kepribadian seorang individu yang berkenaan dengan bagaimana seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dimilikinya.<sup>4</sup> Kompetensi telah diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku kerja dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar performa yang ditentukan.<sup>5</sup> Dengan demikian kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Memiliki kemampuan pada dunia perpustakaan adalah ketentuan yang seharusnya tidak dapat ditawar dalam penempatan sumber daya manusia pada sebuah perpustakaan.<sup>6</sup> *The right man on the right place*, menugaskan seorang individu menurut bidang keahliannya. Dengan pengetahuan serta kemampuan teknis yang dimiliki, seorang pustakawan harus dipastikan mampu untuk mengurus sumber informasi di perpustakaan dengan baik.<sup>7</sup>

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara berpengalaman dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi,

---

<sup>4</sup>Sentia Rapika and Anggri Puspita Sari, "Pengaruh Kepribadian dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Guru di SMKN 3 Kota Bengkulu," *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, No. 2, 2019, hlm. 64–76. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023 dari situs: <https://doi.org/10.33369/insight>

<sup>5</sup>Kementerian Ketenagakerjaan RI, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan, No. 236, 2019, hlm. 3. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023 dari situs: <https://repository.unsri.ac.id/27328/>

<sup>6</sup>Purwani Istiana, "Meningkatkan Profesionalisme Sebagai Langkah Awal Peningkatan Citra Positif Pustakawan", *Jurnal Media Pustakawan* 18, No. 1 & 2, 2011, hlm. 50-51. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023 dari situs: <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/810/792>

<sup>7</sup>Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 75.

dan rekreasi para pemustaka.<sup>8</sup> Sulisty Basuki juga memberikan pernyataannya bahwa perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, lazimnya disimpan menurut tata susunan tertentu juga digunakan untuk anggota perpustakaan.<sup>9</sup>

Dalam konteks perguruan tinggi, yang dimaksud perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi.<sup>10</sup> Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk membantu, mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas penerapan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan, dan penyebarluasan informasi.<sup>11</sup> Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas untuk menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi, meningkatkan literasi informasi pemustaka, mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta melestarikan bahan perpustakaan baik isi maupun medianya.<sup>12</sup> Melihat dari kedua pengertian di atas bisa disimpulkan bahwasanya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, hlm. 2. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023 dari situs: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>

<sup>9</sup>Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hlm. 1.

<sup>10</sup>Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 2.

<sup>11</sup>Lasa Hs dan Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Calpulis, 2017), hlm. 518.

<sup>12</sup>Perpustakaan Nasional RI, *SNP.....*, hlm. 19.

menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka dalam bentuk cetak maupun non cetak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan melayani pemustaka.

Kegiatan di perpustakaan diorganisasikan oleh pengelola perpustakaan sebagai sumber daya manusianya. Pengelola perpustakaan ini terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan diartikan sebagai seseorang yang mempunyai kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>13</sup> Dalam menyelenggarakan perpustakaan maka diperlukan pustakawan yang terampil di bidangnya salah satunya menguasai bidang layanan informasi, serta memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.<sup>14</sup> Dengan demikian tugas pustakawan diantaranya melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pencarian informasi.

Pustakawan dituntut bekerja untuk melayani pemustaka dengan baik juga mampu menghasilkan kinerja yang maksimal. Oleh karena itu, pustakawan dituntut untuk mempunyai kompetensi di bidangnya. Kompetensi pustakawan adalah seorang pustakawan harus mempunyai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan perilaku serta karakteristik untuk melakukan pekerjaan dan memberikan pelayanan kepada pemustaka.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Undang-Undang Republik Indonesia....., hlm. 3.

<sup>14</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 62.

<sup>15</sup>Anton Risparyanto, "Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1, 2017, hlm. 1. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023 dari situs: <https://doi.org/10.22146/bip.26202>

Profesionalisme tenaga perpustakaan dipengaruhi oleh keragaman jenis perpustakaan, kekhususan tugas masing-masing perpustakaan, minat dan keahlian pada jenis perpustakaan maupun bidang tugas perpustakaan. Kondisi ini menuntut adanya pengaturan terhadap kompetensi tenaga perpustakaan. Pengaturan kompetensi meliputi deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas kepustakawanan pada setiap jenis perpustakaan.<sup>16</sup>

Kompetensi tenaga pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka untuk memenuhi keperluan informasi ada pada layanan referensi. kompetensi ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan layanan referensi seperti melakukan identifikasi kebutuhan referensi pemustaka dan melakukan layanan referensi. Unit kompetensi ini berlaku untuk: (1) melakukan layanan referensi, meliputi penyiapan dan pelaksanaan layanan referensi, (2) verifikasi pertanyaan referensi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah upaya untuk memastikan kebutuhan informasi pemustaka dengan tepat melalui wawancara referensi dan mencatatnya dalam bentuk digital maupun tertulis, (3) analisis kebutuhan informasi pemustaka meliputi: memetakan subjek umum dan khusus dari topik terpilih, menetapkan rumusan masalah, menetapkan kata kunci dari rumusan masalah, dan merumuskan kata kunci yang akan digunakan untuk menelusur informasi yang diperlukan oleh pemustaka serta menggunakan tesaurus maupun sarana lain sesuai ketentuan, (4) mengkonfirmasi jawaban pertanyaan referensi

---

<sup>16</sup>Kementerian Ketenagakerjaan RI, SKKNI....., hlm. 2.

kepada pemustaka dalam unit kompetensi ini adalah tindakan memastikan kesesuaian hasil pencarian dengan kebutuhan informasi pemustaka, (5) pendokumentasian data hasil layanan referensi dalam unit kompetensi ini adalah kemampuan menyimpan pertanyaan referensi pemustaka, hasil penelusuran informasi yang dilakukan, serta jawaban referensi yang disampaikan kepada pemustaka.<sup>17</sup> Dengan demikian, tugas pustakawan referensi harus mampu memberikan jawaban setiap pertanyaan kebutuhan informasi pemustaka yang bersumber dari layanan rujukan di perpustakaan sesuai kebutuhan, melalui koleksi rujukan seperti koleksi yang berbahasa asing.

Kemampuan/ keterampilan terhadap penggunaan koleksi referensi kitab menjadi penting, baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa asing. Di antara koleksi referensi yaitu indeks Al-Qur'an *Fathurrahman* dan *Mu'jam* (pencari kata dalam Al-Qur'an). Kata *Mu'jam* mempunyai dua arti yang saling berlawanan, yaitu: (tersembunyi dan samar (belum jelas), dan menjelaskan dan menerangkan. Oleh karena itu, orang asing dalam bahasa Arab disebut *'ajam*. Karena itu, *Mu'jam* berfungsi sebagai pemberi penjelasan, penafsiran dan pemaknaan suatu kata, istilah, ungkapan dan/atau frasa yang masih asing atau belum jelas.<sup>18</sup> Sedangkan kata indeks yaitu suatu daftar yang disusun secara alfabetis tentang kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan ataupun artikel yang

---

<sup>17</sup>Kementerian Ketenagakerjaan RI, SKKNI....., hlm. 148-149.

<sup>18</sup>Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy, "Mu'jam Lughawiy dan Problematika Penggunaannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa di Kota Bima", Jurnal Studi Pendidikan, Januari 2021, hlm. 34-52. Diakses pada tanggal 24 Maret 2023 dari situs: <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/view/60>

memberikan informasi mengenai halaman tempat kata, istilah atau artikel itu ditemukan.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, jumlah rujukan indeks Al-Qur'an pada layanan referensi sebanyak 36 koleksi dengan dua judul yang tersedia yaitu: *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an*, *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Biasanya koleksi tersebut digunakan oleh pemustaka untuk mencari ayat Al-Quran. Oleh karena itu, peran pustakawan pada layanan referensi sangatlah penting dan saling berhubungan antara satu sama lain. Pelayanan yang baik akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pemustaka yang berefek pada keberhasilan perpustakaan.<sup>20</sup>

Peneliti melihat tersedianya koleksi kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Koleksi tersebut memiliki ruang dan rak terpisah dari koleksi referensi lainnya. Koleksi tersebut bebas akses oleh pemustaka, namun tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* tertulis dalam Bahasa Arab, hal tersebut membutuhkan pemahaman dalam penggunaannya. Dari hasil wawancara dengan pemustaka pada ruang referensi diketahui bahwa pemustaka masih kurang memahami cara mencari ayat Al-Quran melalui indeks Al-Quran disebabkan kurangnya ilmu dan

---

<sup>19</sup>Umi Kalsum, "Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal iqra'*, Vol. 10, No. 1, Mei 2016, hlm. 132-146. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 dari situs: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/305>

<sup>20</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maryana, Pustakawan Layanan Referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 24 Mei 2023.

pemahaman tentang mencari ayat Al-Quran melalui indeks Al-Quran. Pemustaka yang kurang memahami bagaimana penggunaan kitab tersebut akan mengandalkan pustakawan.<sup>21</sup> Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kemampuan pustakawan dalam penggunaan kitab-kitab tersebut, selanjutnya dapat dipraktekkan pada Al-Qur'an sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi sumber rujukan Islam pada layanan referensi. Dengan demikian, dalam kajian kepastakaan ini akan diajukan sebuah pertanyaan permasalahan penelitian, yaitu **“Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur'an Oleh Pustakawan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemanfaatan indeks Al-Qur'an oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemanfaatan indeks Al-Qur'an oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan tentang kemampuan pemanfaatan indeks Al-Qur'an oleh pustakawan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

---

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Maryana, Pustakawan Layanan....., pada tanggal 24 Mei 2023.

## 2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pustakawan dalam memanfaatkan indeks Al-Qur'an;
- b. Bagi pembaca, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan pembaca tentang kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry;
- c. Bagi peneliti, peneliti berharap agar penelitian ini dapat melatih dan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya guna dapat melakukan penelitian lebih baik lagi.

### E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kajian ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah kata kunci tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan Pemanfaatan

Pengertian kemampuan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Menurut Chaplin *Ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan, sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.<sup>23</sup> Kompetensi merupakan suatu

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 711.

<sup>23</sup>Stephen P. Robbins dan Timothy A judge, *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 57.

kemampuan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sehingga dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditentukan.<sup>24</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>25</sup>

Kemampuan pemanfaatan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kecakapan pemahaman pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam memberikan informasi/ mengajarkan cara penelusuran kepada pemustaka mengenai indeks Al-Quran yaitu pencarian ayat Al-Quran melalui kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*.

## 2. Indeks Al-Quran

Secara etimologi, kata indeks berasal dari Bahasa latin, *index* yang berarti menunjuk atau petunjuk. Bahasa latin (*index*) mungkin diambil dari Bahasa Indo-Eropa yang mengenal akar kata *deik* yang juga berarti menunjuk dan dalam bahasa sansekerta mirip dengan kata *didesti* (memperlihatkan). Menurut kamus webster indeks berarti “yang menunjukkan, mengindikasikan (adanya sesuatu), memunculkan, menyibak suatu tanda atau petunjuk, sedangkan secara teknis atau

<sup>24</sup>Kementerian Ketenagakerjaan RI, SKKNI....., hlm. 3.

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*....., hlm. 711.

terminologi, istilah indeks seperti yang dikatakan oleh Rothman berarti “suatu petunjuk sistematis yang memuat item-item atau konsep-konsep yang berasal dari suatu koleksi. Item dan konsep-konsep tersebut kemudian disajikan dalam bentuk entri-entri yang disusun dalam aturan pencarian yang telah ditetapkan, seperti alfabetis, kronologi atau numerik”.<sup>26</sup>

Menurut Muhammad Ali As-Shabuni Al-Qur'an adalah kalam Allah yang ditulis dalam bentuk mushaf diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril AS secara mutawatir lafadh maupun maknanya yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas juga dinilai ibadah bagi orang yang membacanya. Jadi, Al-Quran murni firman Allah yang disusun dalam bentuk Bahasa Arab yang tinggi nilai sastranya dan dalam kandungan maknanya sehingga Al-Qur'an benar-benar tidak akan pernah adaandingannya dari segala segi, sedangkan manusia berkewajiban mengkaji isi dan mengamalkannya dalam bentuk perbuatan.<sup>27</sup>

Indeks Al-Qur'an adalah peranti navigasi bagi pecinta Al-Qur'an untuk menelusuri keluasan dan keragaman tema-tema dalam Al-Qur'an. Indeks Al-Quran disusun dengan berbagai ragam dan bentuk penyajian agar dapat memberikan informasi sebaik mungkin terkait dengan keberadaan ayat-ayat yang dibutuhkan oleh para pengguna.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Ahmad Syarif Hidayatullah, “Indeks Al-Quran di Indonesia (Studi Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007)”, *Jurnal Mawa'izh*, Vol. 1, No. 7, Juni 2016, hlm. 67-102. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 dari situs: <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/maw/article/view/606>

<sup>27</sup>Sulaiman, *Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan beserta Fungsinya*, Januari 2019. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 dari situs: [https://www.researchgate.net/publication/330423153\\_AlQur'an\\_Wahyu\\_Allah\\_Muatan\\_beserta\\_Fungsinya](https://www.researchgate.net/publication/330423153_AlQur'an_Wahyu_Allah_Muatan_beserta_Fungsinya).

<sup>28</sup>Ahmad Syarif Hidayatullah, “Indeks Al-Qur'an di Indonesia.....”, hlm. 67-102.

Indeks Al-Quran yang peneliti maksud adalah peranti penelusuran ayat-ayat Al-Quran berupa *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* yang terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

### 3. Pustakawan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa pustakawan adalah orang yang bergerak dalam bidang ilmu perpustakaan, ahli perpustakaan.<sup>29</sup> Menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), istilah pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan Ilmu Perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.<sup>30</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 disebutkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>31</sup>

Menurut *Online Dictionary Library and Information Science* (ODLIS) “*librarian is a professionally trained person responsible for the care of a library and its contents, including the selection, processing, and organization of materials and the delivery of information, instruction, and loan services to meet the needs of its users*”. Pustakawan adalah seseorang yang terlatih secara professional bertanggung jawab untuk mengurus perpustakaan dan isinya,

<sup>29</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*....., hlm. 1235.

<sup>30</sup>Putera Mustika, “Profesionalisme Pustakawan”, *Buletin Perpustakaan*, No. 57, Mei 2017, hlm. 27–35. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 dari situs: <https://journal.uui.ac.id/buletin-perpustakaan/article/view/9097>

<sup>31</sup>Undang-Undang Republik Indonesia....., hlm. 3.

termasuk pemilihan, pengolahan, dan organisasi bahan dan penyampaian informasi, instruksi, dan layanan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.<sup>32</sup>

Pustakawan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah fungsional pustakawan yang melayani pemustaka di ruang referensi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.



<sup>32</sup>Reitz, Joan M, "Reference Library, Online Dictionary For Library and Information Science", California: Libraries Unlimited. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: [http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_r.aspx](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_r.aspx)

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul “kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur’an oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry” ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Di antara penelitian tersebut yaitu:

Pertama, skripsi berjudul “Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, yang ditulis oleh Riyana Mahtuahmi pada tahun 2020. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih lanjut tentang mahasiswa yang memanfaatkan *Software Maktabah Syamilah* apakah sudah terpenuhi kebutuhan referensi perkuliahan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan datanya dengan cara mewawancarai mahasiswa prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang menggunakan aplikasi *Maktabah Syamilah*. Hasil penelitian ditemukan bahwa *Maktabah Syamilah* merupakan perpustakaan digital yang memuat ribuan koleksi kitab dan hadits. Pemanfaatan *software Maktabah Syamilah* di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sudah meningkat dalam pemanfaatannya sebagai alat dalam pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa di dunia perkuliahan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Riyana Mahtuahmi, *Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, 2020).

Kedua, skripsi berjudul “*Tingkat Pemanfaatan Indeks Sumber Rujukan Islam di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”, ditulis oleh Firah Agustina pada tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan indeks sebagai sumber rujukan Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui alasan-alasan pengguna memanfaatkan koleksi indeks sumber rujukan Islam yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan indeks sumber rujukan Islam di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Jenis penelitian pada penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan indeks sumber rujukan Islam di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam 5 bulan terakhir berjumlah 280 orang, secara keseluruhan dalam kurun waktu 5 bulan tersebut, menurut tabel pedoman kriteria tingkat pemanfaatan *Mu’jam Mufahraz Hadits* dan *Mu’jam Mufahraz Al-Quran* tergolong rendah. Hal ini jelas bahwa peminat pemanfaatan sumber rujukan Islam masih perlu ditingkatkan, dari sekian banyak mahasiswa UIN Ar-Raniry, sangat sedikit yang memanfaatkan indeks sumber rujukan Islam untuk menambah referensinya.<sup>34</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah secara khusus membahas tentang pemanfaatan indeks sumber rujukan Islam dan pemanfaatan koleksi kitab digital. Namun, yang

---

<sup>34</sup>Firah Agustina, *Tingkat Pemanfaatan Indeks Sumber Rujukan Islam di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, 2019).

menjadi perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini membahas tentang kemampuan pemanfaatan indeks Al-Qur'an oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran oleh pustakawan. Sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji bagaimana pemanfaatan *software maktabah syamilah* dalam pemenuhan referensi mahasiswa dan tingkat pemanfaatan indeks sumber rujukan Islam di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## **B. Kemampuan Pemanfaatan Koleksi Rujukan**

### **1. Pengertian Kemampuan Pemanfaatan Koleksi Rujukan**

Kemampuan menurut Winardi adalah sifat (yang sudah melekat pada manusia atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan atau pekerjaan fisik atau mental.<sup>35</sup> Kemampuan (*ability*) merupakan batas seseorang untuk melakukan berbagai upaya yang berbeda dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah evaluasi berkelanjutan tentang apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan sudah ada pada diri kita sejak lahir, hasil dari latihan atau praktek dan digunakan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang ditunjukkan oleh tindakannya.<sup>36</sup>

Menurut Robbins, Kemampuan (*ability*) adalah batas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>37</sup> Dalam istilah lain, kemampuan adalah bakat atau kehandalan seseorang dalam menguasai kemampuan mereka dan menggunakannya untuk melakukan berbagai tugas dalam

<sup>35</sup>Winardi, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 268.

<sup>36</sup>Stephen P. Robbins dan Timothy A judge, *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 57.

<sup>37</sup>Stephen P. Robbins dan Timothy A judge, *Perilaku Organisasi.....*, hlm. 57.

suatu pekerjaan. Dengan kemampuan kerja, setiap karyawan atau pekerja harus memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Akibatnya, hasil kerja yang sebenarnya dapat dicapai melalui kemampuan kerja.<sup>38</sup>

Selanjutnya Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri atas dua faktor, yaitu:

- 1) Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan individu untuk melakukan tugas secara mental;
- 2) Kemampuan fisik (*physical intellectual*) merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik mereka.<sup>39</sup>

Faktor kemampuan sangat penting untuk kemajuan individu dan organisasi. Oleh karena itu, tolak ukur kompetensi perpustakaan perguruan tinggi adalah kumpulan standar yang dibutuhkan, ditentukan, dan disepakati tentang bagaimana tenaga perpustakaan perguruan tinggi menguasai pengetahuan, kemampuan, dan cara berperilaku.

Kata pemanfaatan dalam KBBI didefinisikan sebagai suatu proses atau metode untuk memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>40</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat.<sup>41</sup> Menurut Poerwadarminto

<sup>38</sup>Iwan Berri Prima, *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*, (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2020), hlm. 43.

<sup>39</sup>Stephen P. Robbins dan Timothy A judge, *Perilaku Organisasi.....*, hlm. 61.

<sup>40</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI.....*, hlm. 711.

<sup>41</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modren English Press, 2002), hlm. 928.

pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, istilah pemanfaatan berasal dari kata "manfaat", yang berarti mendapatkan atau menggunakan indeks Al-Quran sebagai koleksi rujukan di perpustakaan. Maksudnya bagaimana cara pustakawan dalam memanfaatkan koleksi sumber rujukan islam pada layanan referensi berkaitan dengan kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran melalui kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*.

Koleksi rujukan terdiri atas dua kata, yaitu koleksi yang berarti semua dokumen yang berada/dimiliki oleh suatu perpustakaan<sup>43</sup>, sedangkan kata rujukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.<sup>44</sup> Sehingga koleksi rujukan dapat kita artikan sebagai semua dokumen atau koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang dapat dijadikan bahan sumber atau acuan dalam mencari suatu informasi.

Irawati Singarimbun menjelaskan bahwa fakta-fakta dalam buku rujukan dikumpulkan dari berbagai sumber dengan susunan khusus sehingga dapat digunakan dengan mudah dan cepat. Kemudian ia mengelompokkan bahan rujukan menjadi dua jenis, yaitu jenis bahan rujukan yang memberikan informasi

<sup>42</sup>Abd Latif Majid, dkk., "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan", *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 2020. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/30192>

<sup>43</sup> Abdul Rahman Saleh and B Mustafa, "Pengertian, Jenis, Dan Fungsi Bahan Rujukan," *Universitas Terbuka*, 2014, hlm. 1–57. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: <http://repository.ut.ac.id/>

<sup>44</sup>Balai Bahasa, *KBBI*....., hlm. 1322.

langsung dan jenis yang memberikan petunjuk kepada suatu sumber informasi. Jenis bahan rujukan yang memberikan informasi langsung, misalnya kamus, ensiklopedi, direktori, almanak, sumber biografi atau peta, buku statistik. Sementara jenis bahan rujukan kedua yaitu memberikan petunjuk kepada sumber informasi, meliputi katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.<sup>45</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemanfaatan koleksi rujukan adalah kehandalan seseorang dalam menguasai kemampuan mereka dan menggunakannya untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Dengan kemampuan kerja, setiap pekerja harus memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka dengan cara memanfaatkan suatu benda atau objek, seperti buku-buku rujukan indeks Al-Quran merupakan buku yang diterbitkan terutama untuk dibaca agar mendapatkan informasi tentang pencarian ayat Al-Quran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemanfaatan Koleksi**

### **Rujukan**

#### **a. Indikator Kemampuan**

Menurut Winardi, indikator kemampuan yaitu:

##### **1) Keterampilan (*skill*)**

Keterampilan dan kecakapan karyawan sebagai akumulasi dari bakat dan kepribadian yang dimiliki oleh setiap karyawan. Bentuk dari indikator *skill* meliputi mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan untuk menguasai bidang tertentu sesuai level jabatan.

<sup>45</sup>Irawati Singarimbun dalam Saleh and Mustafa, "Pengertian, Jenis, dan Fungsi Bahan Rujukan." *Universitas Terbuka*, 2014, hlm. 1–57. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 dari situs: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2224-M1.pdf>

## 2) Pengetahuan (*knowledge*)

Merupakan pemahaman mengenai sejauh mana seseorang mengetahui teori-teori dan memahami kemudian mempraktekkan dengan benar dalam pekerjaan mereka.

## 3) Pengalaman Kerja (*work experience*)

Merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dari hasil pendidikan, pengalaman, dan pelatihan di bidang kerjanya.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa indikator di atas terkait kemampuan penggunaan indeks Al-Quran oleh pustakawan referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu:

Adapun keterampilan petugas referensi dalam menyampaikan serta mengajarkan penggunaan indeks Al-Quran kepada pemustaka masih sangat kurang, dikarenakan pustakawan tidak mengetahui langkah-langkah penggunaan kitab-kitab indeks Al-Quran tersebut. Selanjutnya, pengetahuan petugas referensi mengenai ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh pustakawan referensi terkait indeks Al-Quran seperti mengetahui kata-kata apa saja yang harus dihindari/kata tidak penting, sehingga tidak digunakan saat mencari ayat Al-Quran. Namun, saat dilapangan pustakawan referensi tidak mengetahui dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan tentang penggunaan indeks Al-Quran. Terakhir, pengalaman kerja seperti pengertian di atas merupakan pengetahuan pustakawan yang diperoleh dari hasil pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya. Oleh karena itu, pustakawan

---

<sup>46</sup>Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, ( Jakarta: Raja Persada, 2002), hlm. 110.

bagian referensi seharusnya, selain memahami harus mampu mengajari pemustaka berdasarkan pengalaman kerja yang pernah diperoleh.

### **b. Tujuan Pemanfaatan Koleksi**

Dalam pemanfaatan terdapat beberapa koleksi yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko, dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi:
  - a) Kebutuhan, yang dimaksudkan di sini adalah kebutuhan akan informasi;
  - b) Motif, yang mencakup semua penggerak, alasan, atau dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu;
  - c) Minat, yang merupakan dorongan kuat untuk melakukan sesuatu.
- 2) Faktor eksternal yang meliputi:
  - a) Kelengkapan koleksi, merupakan banyaknya koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan informasinya;
  - b) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yang merupakan keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna berdasarkan kecepatan mereka dalam memberikan layanan;
  - c) Keterbatasan fasilitas pencarian kembali, yang merupakan fasilitas pencarian informasi karena memungkinkan akses ke koleksi perpustakaan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Dimas Riyanto, *Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr*, (Skripsi dipublikasi), Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017, hlm. 9-10. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 dari situs: <http://eprints.uny.ac.id/53213/1/Tugas%20akhirskripsi.Pdf>

Sedangkan Menurut Hidayat, hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu:

- 1) Frekuensi penggunaan: Koleksi digunakan dengan cara yang berbeda oleh setiap pemustaka karena waktu dan kebutuhan pengguna yang berbeda;
- 2) Tujuan pengguna: Setiap pengguna memiliki tujuan berbeda dalam menggunakan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memengaruhi permintaan pengguna untuk koleksi elektronik;
- 3) Kemampuan pengguna dalam menelusur koleksi (informasi): Pengguna harus tahu cara menggunakan sistem pangkalan data atau website untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif;
- 4) Peranan pustakawan: Seorang pustakawan memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan membantu pengguna perpustakaan dalam memilih sumber informasi dan melakukan penelusuran.<sup>48</sup>

### 3. Jenis-Jenis Koleksi Rujukan

Sumber informasi yang menjadi koleksi referensi dapat dikategorikan dalam 3 bentuk yaitu:

- 1) Sumber primer: monograf, disertasi, manuskrip, laporan hasil seminar/ lokakarya dan sebagainya;

---

<sup>48</sup>Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 1-9. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 dari situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982>.

- 2) Sumber sekunder: ensiklopedia, kamus, handbook, direktori, buku tahunan, biografi, abstrak, bibliografi, indeks, sumber geografi;
- 3) Sumber tersier: bahan terapan dari sumber primer yang berbentuk buku teks.<sup>49</sup>

Dari ketiga jenis sumber informasi di atas, sumber informasi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu jenis sumber sekunder berupa indeks Al-Quran. Indeks Al-Quran tersebut yaitu kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* karya Ilmi Zadeh Faidullah dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* karya Muhamad Fuad Abdul Baqi.

### C. Indeks Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Indeks Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang ditemukan pada halaman tertentu dalam buku cetakan, biasanya pada bagian akhir buku, yang disusun menurut abjad dan memberikan informasi tentang halaman mana kata atau istilah tersebut ditemukan.<sup>50</sup> Menurut *Indexing British Standard*, indeks adalah “*a systematic arrangement of entries designed to enable users to locate information in a document. The process of creating an index is called indexing, and a person who does it is called an indexer*”.<sup>51</sup>

Indeks merupakan petunjuk yang berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk memberikan pengarahan kepada pencari informasi bahwa informasi yang

<sup>49</sup>Umi Kalsum, “Referensi Sebagai Layanan.....”, hlm. 132-146.

<sup>50</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*....., hlm. 583

<sup>51</sup>Ahmad Syarif Hidayatullah, “Indeks Al-Qur'an di Indonesia”....., hlm. 73.

lengkap maupun informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi. Pendapat lain dikemukakan oleh Suwarno, indeks adalah sebuah daftar berisi petunjuk (*pointers*). Lebih tepat lagi, indeks adalah sebuah daftar yang sistematis, mengandung istilah atau frasa (menyatakan pengarang, judul, konsep dan sebagainya) yang dilengkapi dengan petunjuk ke isi satu atau serangkaian dokumen, ke lokasi dimana istilah atau frasa tersebut dapat ditemukan.<sup>52</sup>

Indeks menurut beberapa definisi di atas, adalah suatu *guide* (pedoman atau petunjuk) yang memuat kata atau kalimat serta konsep-konsep yang diambil dari koleksi (seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang disajikan secara sistematis dalam bentuk entri-entri, sehingga memudahkan pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan.<sup>53</sup>

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam, yaitu firman-firman Allah SWT yang diwahyukan dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai peringatan, petunjuk, tuntunan dan hukum bagi kehidupan umat manusia. Unsur penting yang tercakup dalam definisi Al-Quran adalah harus berbahasa Arab, Al-Quran yang ditulis atau dilafalkan bila tidak berbahasa Arab tidaklah disebut Al-Quran,<sup>54</sup> sehingga dengan berbagai jenis dan bentuk penyajiannya, indeks Al-Qur'an berusaha memberikan informasi sebanyak mungkin tentang keberadaan ayat-ayat kepada pengguna. Tujuannya adalah untuk

---

<sup>52</sup>Rosmita Dewi dan Marlina, "Pembuatan Indeks Ensiklopedi Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm. 335–42. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2023 dari situs: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8405>

<sup>53</sup>Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an di Indonesia"....., hlm. 73.

<sup>54</sup>Mardan, *Al-Quran: Sebuah Pengantar Memahami Al-Quran Secara Utuh*, (Jakarta: Pustaka Mapan, 2010), hlm. 41.

mendukung upaya membumikan Al-Qur'an di masyarakat. Buku indeks yang tersebar di masyarakat ini tersedia dalam berbagai bentuk dan bahasa. Indeks yang tersaji dalam bahasa Arab seperti *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* karya Muhamad Fuad Abdul Baqi, *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* karya Ilmi Zadeh Faidullah.<sup>55</sup>

Indeks Al-Qur'an yang disebutkan di atas disusun dengan berbagai macam metode dan sistematika penulisan. Pada dasarnya, tujuan dari penyusunan buku-buku indeks ini adalah untuk memudahkan pengguna dalam mencari dan menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka butuhkan.<sup>56</sup>

## **2. Manfaat Indeks Al-Qur'an**

Indeks merupakan daftar yang berisi petunjuk disusun berdasarkan urutan tertentu untuk memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi. Adapun manfaat indeks Al-Quran antara lain:

- 1) Sebagai panduan dalam memudahkan pencarian ayat-ayat Al-Qur'an;
- 2) Dengan berbagai jenis dan bentuk penyajiannya, indeks Al-Qur'an berusaha memberikan sebanyak mungkin informasi tentang keberadaan ayat-ayat kepada pengguna, sehingga mereka dapat mendukung upaya membumikan Al-Qur'an di masyarakat.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an di Indonesia"....., hlm. 70.

<sup>56</sup> Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an di Indonesia"....., hlm. 71.

<sup>57</sup> Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an di Indonesia"....., hlm. 7.

### 3. Macam-Macam Indeks Al-Qur'an

#### a. Indeks Al-Quran Cetakan

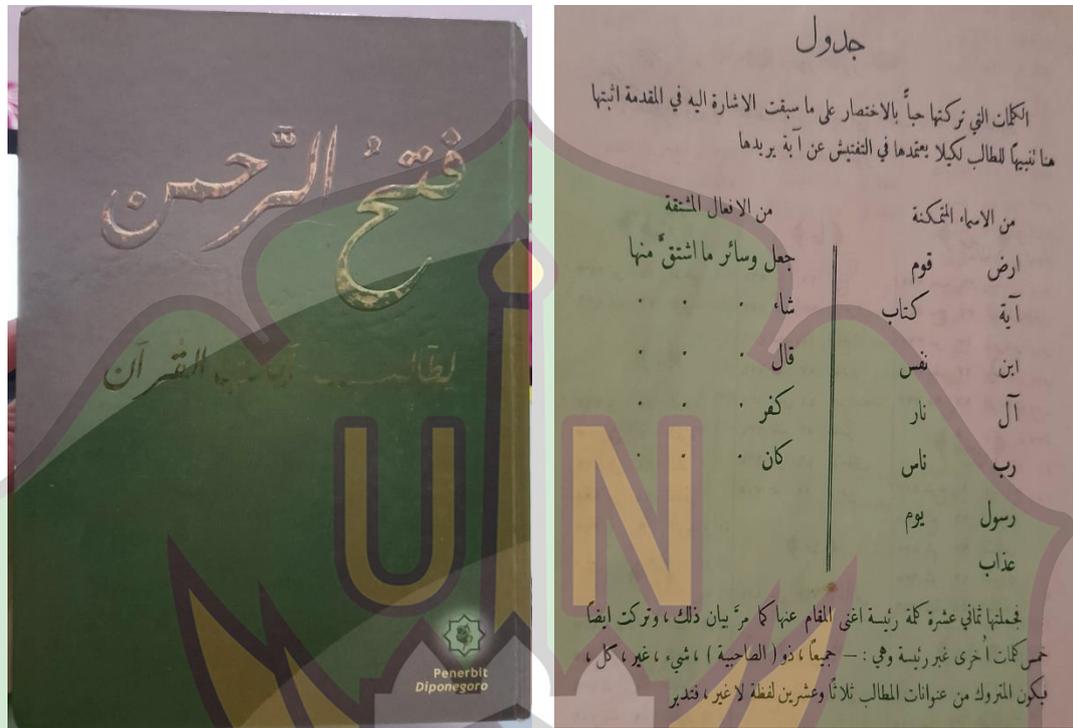
##### 1) *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an*

Dalam melakukan pencarian ayat Al-Quran menggunakan kitab *Fathurrahman li Thalibi Ayatil-Qur'an* dibutuhkan keahlian tersendiri. Pertama penggunaannya diharuskan memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Arab, atau minimal mengetahui kata yang akan dicari dalam bahasa Arab. Di samping itu, pengguna kitab ini juga diharuskan dapat mengetahui kata dasar dari kata dalam ayat yang akan dicari, dalam bahasa Arab. Menurut Wahid, penggunaan kitab *Fathurrahman li Thalibi Ayatil Qur'an* sudah tergeser dengan penggunaan teknologi informasi. Meski demikian, penelitian ini tetap merujuknya sebagai acuan untuk indeksasi ayat Al-Quran. Secara sederhana, langkah untuk mencari ayat Al-Quran menggunakan kitab ini adalah melalui penggunaan indeks. Misalkan akan dicari ayat Al-Quran yang mengandung kata 'Adam' (آدم). Maka pengguna akan mencarinya dalam indeks *hamzah* (الهمزة). Setelah itu, pengguna akan mendapati rincian ayat-ayat Al-Quran yang mengandung kata 'Adam' (آدم).<sup>58</sup>

<sup>58</sup>Muhamad Afif Effindi, "Pengembangan Perangkat Lunak Pencarian Ayat Al-Quran," *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 112–16. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2023 dari situs: <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2947>

Berikut kata-kata yang harus dihindari ketika mencari ayat Al-Quran:

Gambar. 2.1. Kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an*



Teknis Penggunaan pada kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an* sebagai berikut:

1. Mengetahui kata-kata yang harus dihindari saat melakukan pencarian ayat Al-Quran yaitu: kata-kata *isim* dan *fi'il* yang tidak bisa digunakan, seperti pada gambar di atas;
2. Menentukan kosakata yang hendak dicari ayat lengkap dalam Al-Quran;
3. Pelacakan terpusat pada bentuk *fi'il madhi* dari kosakata yang hendak dilacak. Pencari harus tahu terlebih dulu *fi'il madhi* dari kosakata yang hendak dicari dalam Al-Quran;
4. Pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah *hamzah* atau *alif* berakhir huruf *ya*;

5. Pencarian sesuai dengan kata/symbol singkatan dari surah yang dicari;
6. Setiap kosakata berbentuk *fil madhi* disebutkan bersama kosakata-kosakata lain yang masih satu akar kata.

Misalnya dalam bab *hamzah* disebutkan kata *ان ي* maka di bawah kata tersebut juga disebutkan kosakata lain yang masih satu akar kata yang juga kebetulan disebutkan di dalam Al-Quran;

7. Kemudian dibawah kosakata tersebut disebutkan nama surat disertai nomor tertentu sebagai petunjuk dari nomor ayat yang mengandung kosakata tersebut;
8. Terakhir lihat kembali ke awal untuk melihat singkatan dari kata kunci yang terdapat pada ayat tersebut dan terdapat pada surat dan ayat ke berapa, sehingga ditemukan ayat yang diinginkan dalam surat yang di maksud.

## 2) *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*

Kata *Mu'jam* berasal dari Bahasa Arab yang berasal dari akar kata *a'jama* yang secara etimologis berarti “menghilangkan keaburan dan ketidakjelasan”. Melalui pemaknaan secara morfologis sebagaimana di atas, maka penggunaan kata *Mu'jam* yang merujuk makna kamus dianggap cukup relevan karena dari segi fungsi. Untuk menghilangkan ambiguitas, kamus sangat membantu. Secara terminologis, "*Mu'jam*" adalah kitab yang berisi sekumpulan kosakata bahasa tertentu yang dilengkapi dengan penjelasan atau penafsiran

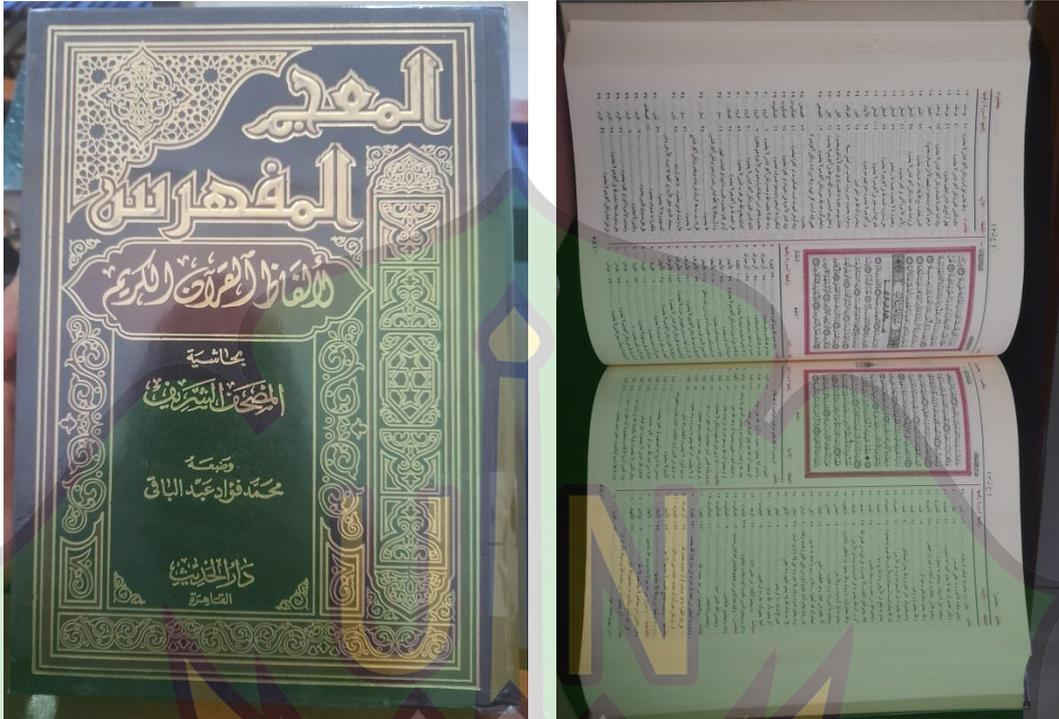
maknanya. Materi disusun dengan cara tertentu, baik mengikuti urutan abjad hijaiyah maupun menyesuaikan dengan topik.<sup>59</sup>

Mu'jam bisa diidentikkan dengan indeks atau *concordance* yang memuat kata-kata atau lafadz dan penjelasannya yang disusun secara alfabetis (abjadiyah). Kitab *Mu'jam* adalah kitab yang disusun dengan memuat kosakata yang ada di dalam Al-Quran, disusun secara abjadiyyah dan berdasarkan urutan mushaf dan urutan makkiyah (ayat-ayat yang diturunkan Makkah) dan Madaniyah (ayat-ayat yang diturunkan di Madinah). Di dalam kitab *Mu'jam* dituliskan sebuah kata dan lanjutannya, pada surat apa, ayat berapa, termasuk golongan surat Makkiyah atau Madaniyyah yang disimbolkan dengan huruf *kaf* untuk Makkiyah dan *mim* untuk Madaniyyah.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Suhaimi, "Mu'Jam `Arabia dan Urgensinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam", *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. XII, No. 1, 2011, hlm. 134-148.

<sup>60</sup>Hamam Faizin, *Telaah Kitab: Mu'jam, Pencari Kata dalam Al-Quran*, <https://www.suaramerdeka.com/religi/pr-043263643/telaah-kitab-mujam-pencari-kata-dalam-alquran?page=2>.

Gambar. 2.2. Kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*



Teknis penggunaan pada kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* sebagai berikut:

1. Menentukan kosakata yang hendak dicari ayat lengkap dalam Al-Quran;
2. Pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah *hamzah/alif* atau hamzah berakhir huruf *ya*;
3. Kemudian kosakata tersebut disebutkan pada surat apa, ayat berapa, golongan Makkiah atau Madaniyyah (dari surah Al-Fatihah sd An-Nas) Penyimbolan untuk surat Makkiah yaitu kaf dan Madaniyyah yaitu mim;
4. Mengetahui kata/symbol singkatan dari surah yang dicari.

Misalnya kita mencari kata "*abadan*", maka kita mencari pada abjad alif. Kemudian di samping kata "*abadan*" diberi petunjuk terdapat

pada surat Al-Baqarah, An-Nisak dan seterusnya sebagai petunjuk ayat yang mengandung kosakata tersebut.

#### D. Pustakawan Referensi

##### 1. Pengertian Pustakawan Referensi

Pustakawan atau *librarian* adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan baik melalui pelatihan, kursus atau seminar maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan menjadi suatu profesi yang memiliki wadah dalam kehidupan organisasinya. Artinya, pustakawan tidak hidup sendiri tetapi terdiri dari individu-individu yang memiliki arah yang sama dalam profesi. Pustakawan ialah orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.<sup>61</sup>

Pustakawan referensi menurut *Online Dictionary for Library and Information Science (ODLIS)* adalah “*A librarian who work in public services, answering questions posed by library patrons at a reference desk, by telephone, or via e-mail. A reference librarian may also be called upon to provide point of use instruction on the use of library resources and information technology.*” Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pustakawan referensi adalah pustakawan yang bekerja di layanan publik, menjawab pertanyaan dari pengguna yang berasal baik dari meja referensi, telepon atau e-mail.

Pustakawan referensi juga dapat dipanggil untuk membantu menyediakan instruksi dalam menggunakan koleksi referensi dan teknologi informasi,<sup>62</sup>

<sup>61</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 62.

<sup>62</sup>Reitz, Joan M, “Reference Library, Online Dictionary For Library and Information Science”, California: Libraries Unlimited. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: [http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_r.aspx](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_r.aspx)

sedangkan menurut *Reference and User Services Association (RUSA)* pustakawan referensi adalah *“Librarian that assist, advise, and instruct users in accessing all forms of recorded knowledge. The assistance, advice, and instruction include both direct and indirect service to patrons”* dapat diartikan bahwa pustakawan yang membantu, menasehati dan menginstruksi pengguna dalam membantu mengakses segala bentuk informasi terekam. Bantuan, nasehat dan instruksi termasuk layanan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pengguna.<sup>63</sup>

Dari kedua definisi di atas mengenai pustakawan referensi, dapat disimpulkan bahwa pustakawan referensi adalah pustakawan yang membantu, mengarahkan dan menginstruksi pengguna dalam membantu mengakses segala bentuk informasi terekam, bantuan, arahan dan instruksi termasuk layanan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pengguna. Selain itu, pustakawan referensi juga menjawab pertanyaan dari pengguna yang berasal baik dari meja referensi, telepon atau email dan dapat dipanggil untuk membantu menyediakan instruksi dalam menggunakan koleksi referensi serta teknologi informasi.

Menurut Ademodi merumuskan kategori pustakawan referensi antara lain:

- 1) Pustakawan referensi memiliki sikap dan cara yang mendorong pengguna untuk mencari bantuan;
- 2) Pustakawan referensi memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sumber daya informasi;

---

<sup>63</sup>Reference and User Services Association, "Reference and user services association: guidelines for implementing and maintaining virtual reference service," September 2017, hlm. 1-10. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: <http://www.ala.org/rusa/resources/guidelines/virtrefguidelines>

- 3) Pustakawan referensi dapat memberikan bantuan sesuai kebutuhan pengguna;
- 4) Pustakawan referensi mampu merencanakan dan melaksanakan strategi penelusuran yang efektif untuk menjawab pertanyaan referensi;
- 5) Memahami layanan dan kebijakan perpustakaan dan mampu menjelaskan kepada pemustaka.<sup>64</sup>

Pustakawan referensi mempunyai fungsi sebagai penghubung antara koleksi dan pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, petugas referensi dituntut untuk selalu siap menjawab dan memberikan petunjuk kepada pemustaka, bagaimana memberi jawaban dan keterangan secara cepat dan tepat. Adapun syarat-syarat pustakawan yang ditempatkan di ruang referensi antara lain:

- 1) Latar belakang pengetahuan yang sangat luas mengenai kepustakawanan, khususnya dalam bidang referensi;
- 2) Mempunyai sikap yang sabar, ramah, tekun, cermat dan telaten;
- 3) Bersikap terbuka dan selalu memberikan bantuan kepada para pemustaka di perpustakaan;
- 4) Memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan berimajinasi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara cepat, tepat, dan akurat;
- 5) Mengetahui beberapa jenis bahan pustaka yang termasuk dalam kelompok koleksi referensi dan bagaimana pula cara penggunaan masing-masingnya.

---

<sup>64</sup>Dessy Listiana Sari dan Rukiyah, "Sikap Pustakawan Layanan Referensi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo dalam Melayani Pemustaka", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 5, No. 1, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2023 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15271>

- 6) Memiliki tanggung jawab yang luas terhadap profesi dan tugas serta kewajibannya dalam referensi.<sup>65</sup>

## 2. Kompetensi Pustakawan Referensi

Secara istilah definisi kompetensi adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menunjukkan dan mengaplikasikan keterampilan tersebut di dalam kehidupan nyata.<sup>66</sup> Kompetensi pustakawan adalah seorang pustakawan harus memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan perilaku serta karakteristik untuk melaksanakan pekerjaan dan memberikan pelayanan kepada pemustaka. Kompetensi pustakawan secara lebih kontekstual dapat dikaitkan dengan tiga hal penting, yaitu perkembangan masyarakat dan teknologi informasi, posisi pustakawan dalam sistem kerja serta ketersediaan sarana pendidikan, pelatihan dan pengembangan bagi pustakawan.<sup>67</sup>

*Reference and User Services Association* (RUSA) memberikan kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan referensi, seperti akses, dasar pengetahuan, pemasaran, kesiapan dan penyampaian, kolaborasi dan evaluasi sumber daya dan layanan. Pustakawan referensi harus mengetahui setiap kebutuhan informasi pengguna serta mengembangkan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.<sup>68</sup>

Kompetensi pustakawan referensi terbagi menjadi dua antara lain :

<sup>65</sup>Dessy Listiana Sari dan Rukiyah, "Sikap Pustakawan Layanan Referensi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo dalam Melayani Pemustaka", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 5, No. 1, 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2023 dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15271>

<sup>66</sup>Wuri Setya Intarti, "Peran dan Kompetensi Pustakawan", *Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, Vol. 5, No. 2, 2019, hlm. 40-50. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: <https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/692>

<sup>67</sup>Purwono, *Materi Pokok Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hlm. 5.

<sup>68</sup>Reference and User Services Association, "Reference and user services.....", hlm. 1-10.

a. Kompetensi Professional

Kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan pustakawan di bidang sumber-sumber informasi, teknologi, manajemen, dan penelitian, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk menyediakan layanan perpustakaan dan informasi. Kompetensi profesional pustakawan mencakup aspek pengetahuan (*knowledge science*), keahlian (*soft skill*), dan sikap kerja (*attitude*).

Kompetensi profesional ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif pustakawan dalam membawa perubahan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan di masa depan.<sup>69</sup>

Berikut kompetensi professional yang harus dimiliki oleh pustakawan antara lain:

- 1) Mengetahui pengetahuan keahlian tentang isi sumber-sumber informasi, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi dan menyaring sumber-sumber tersebut secara kritis;
- 2) Memiliki pengetahuan tentang subjek khusus yang sesuai dengan kegiatan organisasi pengguna;
- 3) Mengembangkan dan mengelola layanan informasi dengan baik, mudah diakses dan pembiayaan yang sesuai dengan aturan strategis organisasi;
- 4) Mengetahui dan mampu menggunakan teknologi informasi untuk pengadaan, pengorganisasian, dan penyebaran informasi;

---

<sup>69</sup>Lutriani, *Kompetensi Pustakawan*, 2021. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023 dari situs: <https://www.unja.ac.id/kompetensi-pustakawan/>

- 5) Mengetahui dan mampu menggunakan pendekatan bisnis dan manajemen untuk mengkomunikasikan perlunya layanan informasi kepada pimpinan;
- 6) Mengembangkan produk-produk informasi khusus untuk digunakan di dalam atau di luar lembaga atau oleh pengguna secara pribadi;
- 7) Mengevaluasi hasil penggunaan informasi dan menyelenggarakan penelitian yang berhubungan dengan pemecahan masalah-masalah manajemen informasi;
- 8) Secara berkelanjutan memperbaiki layanan informasi untuk merespon perubahan kebutuhan.<sup>70</sup>

Kompetensi profesional pustakawan referensi menurut *Reference and User Services Association (RUSA)* antara lain:

- 1) Mengakses pengetahuan dan informasi tercatat yang relevan dan akurat;
- 2) Mengevaluasi, mengumpulkan, mengambil informasi dari berbagai sumber;
- 3) Berinteraksi dengan kolega dan pihak lain untuk memberikan konsultasi dan bimbingan dalam penggunaan pengetahuan dan informasi;
- 4) Mengembangkan keahlian yang sesuai dalam literasi informasi dan keterampilan dan kemampuan pengajaran dan layanan baru;
- 5) Mempromosikan dan menunjukkan nilai layanan perpustakaan melalui pemasaran;

---

<sup>70</sup>Kamaludin Mantasa, "Kompetensi Profesionalisme Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan" *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 3, Januari 2023, hlm. 1-8. Diakses pada tanggal 5 Juli 2023 dari situs: <https://papyrusuim.id/index.php/jp/issue/view/1>

- 6) Menilai dan merespon keragaman kebutuhan pengguna;
- 7) Menyelediki, menganalisis, dan merencanakan untuk mengembangkan masa depan.<sup>71</sup>

Berdasarkan kompetensi professional pustakawan referensi yang telah disebutkan di atas, seharusnya pustakawan referensi memiliki kemampuan dalam penggunaan indeks Al-Quran, mengingat pustakawan referensi memiliki tugas dan tanggung jawab besar berupa pemberian bantuan kepada pemustaka untuk menemukan informasi. Pustakawan referensi harus mengupayakan agar memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sumber-sumber informasi khusus salah satunya indeks Al-Quran.

#### b. Kompetensi Personal

Kompetensi yang menggambarkan satu kesatuan keterampilan, perilaku dan nilai yang dimiliki pustakawan agar dapat bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, selalu meningkatkan pengetahuan, dapat memperhatikan nilai lainnya, serta dapat bertahan terhadap perubahan dan perkembangan dalam dunia kerjanya. Kompetensi personal pustakawan mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial.<sup>72</sup>

<sup>71</sup>RUSA, "Professional Competencies for Reference and User Services Librarians | Reference & User Services Association (RUSA)," *Professional Competencies for Reference and User Services Librarians*, 2017, hlm. 1–10. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023 dari situs: <http://www.ala.org/rusa/resources/guidelines/professional>

<sup>72</sup>Lutriani, "*Kompetensi Pustakawan*", 2021. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023 dari situs: <https://www.unja.ac.id/kompetensi-pustakawan/>

### 3. Kriteria Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur'an oleh Pustakawan Referensi

Pustakawan referensi memegang peranan penting dalam menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan pemustaka. Dalam hal ini, pustakawan harus memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang ilmu perpustakaan sebagai kompetensi profesionalnya. Memahami sumber-sumber rujukan merupakan hal yang cukup esensial bagi seorang pustakawan rujukan. Sumber-sumber rujukan tersebut meliputi salah satunya indeks Al-Quran. Ketika seorang pemustaka menanyakan sebuah pertanyaan, pustakawan akan dapat menjawabnya bila ia memiliki kompetensi yang relevan dengan pertanyaan tersebut. Disamping memahami sumber-sumber informasi, kemampuan mengakses informasi adalah sisi lain kemampuan seorang pustakawan referensi.<sup>73</sup>

Seperti yang telah dijelaskan, kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh pustakawan referensi adalah mengakses pengetahuan dan informasi tercatat yang relevan dan akurat, artinya pustakawan referensi harus dapat bimbingan pengetahuan dan informasi kepada pemustaka. Oleh karena itu, kemampuan yang harus dimiliki oleh pustakawan referensi dalam hal ini adalah memahami penggunaan indeks Al-Quran. Kriteria pustakawan referensi dalam menggunakan kitab indeks Al-Quran terlebih dulu harus memahami pencarian ayat Al-Quran secara cepat dan mudah, antara lain:

1. Mampu memahami kata-kata yang harus dihindari ketika mencari ayat Al-Quran pada kitab *Fathurahman*;

<sup>73</sup>Syukrinur A Gani, "Kompetensi Pustakawan Referensi Dalam Layanan Informasi: Analisis Konseptual," *Libria*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 119–127. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023 dari situs: <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7689>

2. Mengetahui bahwasanya pencarian ayat Al-Quran pada kitab *Fathurrahman* dan *Mu'jam* sesuai dengan abjad hijaiyah.
3. Mengetahui bahwasanya susunan pencarian kitab *Mu'jam* berdasarkan surat Makkiyah dan Madaniyah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono metode peneliti adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan individu, kelompok yang menjadi sasaran penelitian.<sup>75</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh informasi mendalam untuk memahami bagaimana fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>76</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pustakawan dalam menggunakan indeks Al-Qur'an dalam memberikan layanan referensi.

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

<sup>75</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Bakar Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 6.

<sup>76</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar –Ruz Media, 2016), hlm. 22.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang beralamat di Kopelma Darussalam, Jl. Syeikh Abdur Rauf, Syiah Kuala. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai Oktober 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena di ruangan referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat koleksi indeks Al-Quran sehingga ingin meneliti pustakawan ruangan referensi terkait kemampuan pustakawan dalam menggunakan Indeks Al-Qur'an.

## C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>77</sup> Penetapan fokus untuk penelitian kualitatif sangat penting. Adapun fokus penelitian sebagai domain/fenomena tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial.<sup>78</sup> Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan pustakawan dalam menggunakan Indeks Al-Qur'an yang tersedia di ruang referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, di dalam kitab-kitab indeks Al-Quran tersebut terdapat teknis/langkah-langkah dalam menggunakannya. Oleh karena itu, kemampuan pustakawan diukur melalui teknis/ langkah-langkah penggunaan kitab tersebut.

---

<sup>77</sup>Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 36.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixel Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 206.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek adalah sebagian dari populasi yang dipilih yang menjadi sumber data. Subjek dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perilaku yang diberikan padanya, dan istilah responden atau subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.<sup>79</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas pada layanan referensi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar ke dalam rumusan masalah penelitian.<sup>80</sup> Menurut Anton Dajan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>81</sup> Dengan demikian, pokok persoalan yang diteliti adalah kemampuan pustakawan dalam menggunakan Indeks Al-Qur'an.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang sangat penting dilakukan untuk menemukan hal-hal unik di lapangan yang dapat

<sup>79</sup> Sharif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 78.

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 78.

<sup>81</sup> Anton Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Solo: TS Rahma Solo, 2010), hlm. 122.

dimanfaatkan dalam penelitian.<sup>82</sup> Kegiatan pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis dan berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>83</sup>

Jenis-jenis observasi antara lain:

1) Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2) Observasi Non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3) Observasi Tidak Terstruktur

---

<sup>82</sup>Nailul, *Advokasi Arsip di Sinematek Indonesia*, (Skripsi dipublikasi). UIN Syarif Hidayatullah, 2021, hlm.13. Dikutip dari Gumilang, G. S., "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, 2016. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023 dari situs: <https://doi.org/10.26638/jfk.218.2099>

<sup>83</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati.

#### 4) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mempersiapkan pedoman pengamatan secara detail sekaligus menyediakan tabel cek list yang bisa digunakan sebagai pedoman pengamatan.<sup>84</sup>

Peneliti menggunakan jenis observasi secara langsung dengan teknik keikutsertaan (*Participant Observation*) dimana peneliti juga ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Peneliti telah menyiapkan lembar observasi berbentuk *checklist* yang berisikan aspek-aspek yang akan peneliti amati. Tujuannya untuk mengukur kemampuan pustakawan dalam memanfaatkan indeks Al-Quran.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>85</sup>

Jenis-jenis wawancara antara lain:

<sup>84</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hal. 106-112.

<sup>85</sup>Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

### 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Peneliti telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

### 2) Wawancara Semistruktur

Wawancara semistruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.<sup>86</sup>

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis digunakan sebagai garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, membahas tentang kemampuan pustakawan dalam memanfaatkan indeks Al-Quran. Dalam proses wawancara yang menjadi

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 73.

informan yaitu pustakawan yang bertugas pada ruangan referensi dan juga pemustaka yang berada di ruang referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>87</sup> Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari hasil mencatat tanggapan dari pustakawan di ruangan referensi, data tersebut berhubungan dengan kemampuan pustakawan dalam menggunakan Indeks Al-Qur'an. Adapun data pendukung yang peneliti gunakan agar dapat membantu menjawab penelitian ini yaitu:

- a) data pengunjung pemustaka ruang referensi.

## F. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan memilah mana yang signifikan serta apa yang harus ditelaah, dan terakhir menguraikan kesimpulan, sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>88</sup> Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.<sup>89</sup> Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintegrasian

---

<sup>87</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

<sup>88</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 236-237.

<sup>89</sup>Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Alfabeta, 2008), hlm. 128.

terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika. Aktifitas analisis data kualitatif tersebut dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan ini bagian dari analisis mempertajam, mengklasifikasi, memandu, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan penelitian.
- b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dan penyajiannya disajikan sebagai bentuk, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Perancangan bertujuan menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk koheren sehingga mudah dipahami, menganalisis serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.
- c. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir penulisan kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian

dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta menginformasikan mengenai hasil penelitian.<sup>90</sup>

Adapun tahap-tahap yang peneliti lalui dalam menganalisis data pada skripsi ini yaitu:

1. Mengelompokkan data yang sangat penting, kurang penting dan tidak penting yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, agar data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas.
2. Selanjutnya, menyajikan/menguraikan informasi dengan teks yang bersifat naratif.
3. Meringkas data-data yang telah dipisah atau dibedakan dan diperiksa untuk ditarik kesimpulan.

#### **G. Uji Kredibilitas Data**

Kredibilitas adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.<sup>91</sup> Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada enam cara antara lain: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi lain, dan mengadakan *member check*.<sup>92</sup>

<sup>90</sup>Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 193.

<sup>91</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 185.

<sup>92</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 122.

Data dalam penelitian adalah segala-galanya, oleh karena itu data harus benar-benar valid. Adapun teknik uji kredibilitas data yang penulis lakukan yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan diketahui bahwa penulis kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>93</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat, semakin akrab, lebih terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan lagi.<sup>94</sup>



---

<sup>93</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 123.

<sup>94</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 123.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian integral Perguruan Tinggi yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Jam operasional untuk melayani pemustaka yaitu 7 jam siang hari dan 3 jam di malam hari, serta layanan Sabtu dan Minggu. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk buku cetak dan digital, jurnal ilmiah cetak dan e-jurnal, audiovisual, karya ilmiah online, dan konsultasi ilmiah. Saat ini, UPT. Perpustakaan memiliki 36.000 judul buku/84.000 exemplar, dan lebih 3.000 koleksi digital dikelola oleh 8 pustakawan, 2 tenaga kontrak, dan 4 tenaga administrasi. Jasa yang disediakan yaitu jasa layanan sirkulasi, referensi, penelusuran, foto copy, konsultasi, bimbingan, dan internet gratis. Saat ini UPT. Perpustakaan di pimpin oleh Bapak Suherman, S.Ag, S.IP, M.Ec.<sup>95</sup>

Akreditasi UPT. Perpustakaan telah dilakukan oleh Tim Asesor Perpustakaan Nasional RI Jakarta pada Selasa, 7 Juli 2015 dengan memperoleh Predikat Akreditasi “B”. Selanjutnya, berdasarkan SK LAP-PT Perpustakaan Nasional RI, No:0186/LAP.PT/XI/2020, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah terakreditasi “A” mulai tanggal 10 November 2020 hingga 10 November 2025.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup>Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses pada tanggal 5 September 2023 dari situs: <https://library.ar-raniry.ac.id/>

<sup>96</sup>Perpustakaan UIN Ar-Raniry Raih Akreditasi A. Diakses pada tanggal 5 September 2023 dari situs: <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/perpustakaan-uin-ar-raniry-raih-akreditasi-a>

## 1. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

### a. Visi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menjadi pusat informasi dan penelitian keislaman yang unggul dalam aksesibilitas, kreatif dan inovatif, berdaya saing dan berstandar internasional.

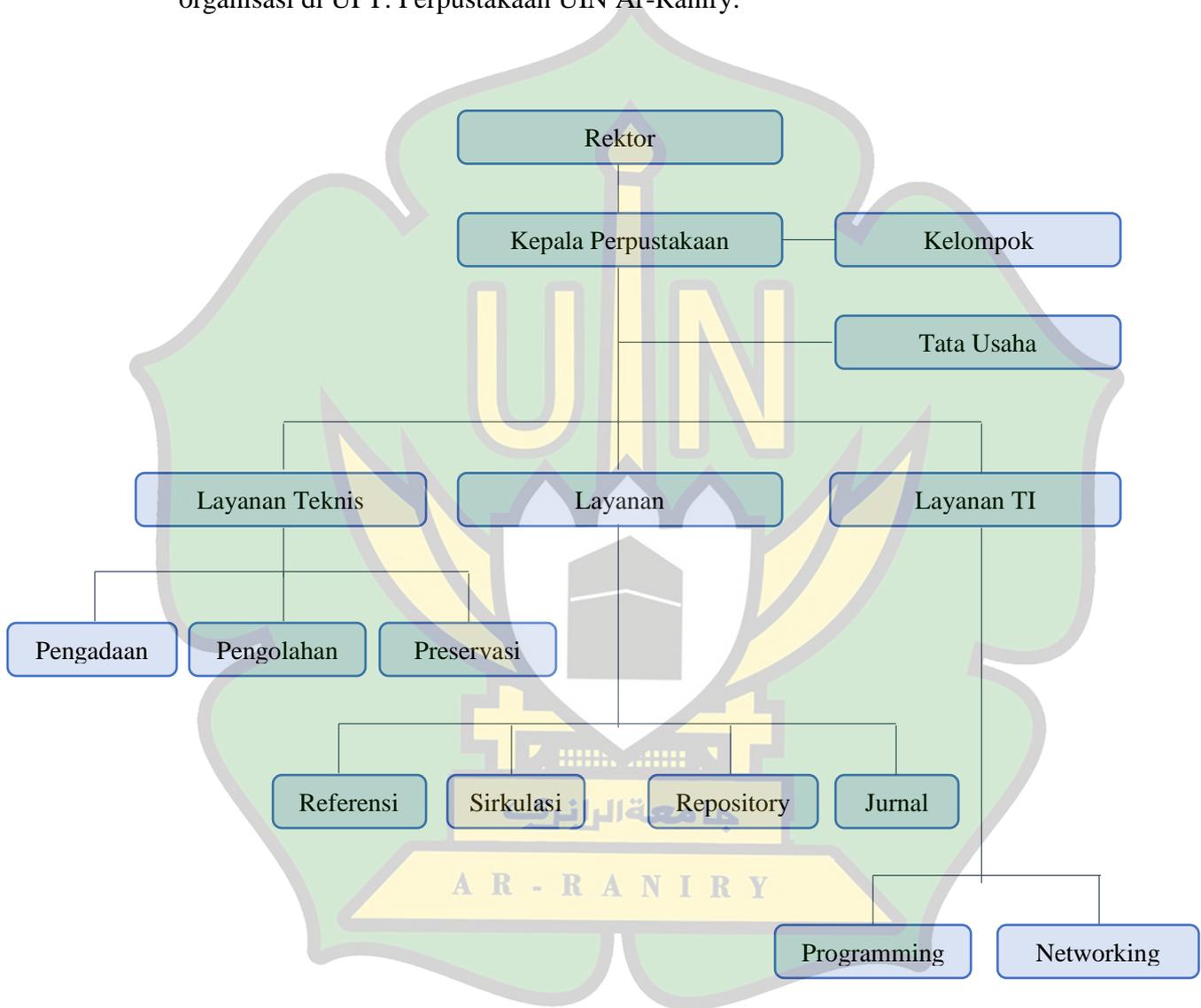
### b. Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- 1) Membangun dan mendorong budaya akademik dan upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 2) Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi secara professional bagi seluruh civitas akademika;
- 3) Mengembangkan dan mendukung proses Tri darma Perguruan Tinggi dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis *need*, kemutakhiran, kerelevansian, dan kelestarian koleksi;
- 4) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan internasional guna pengembangan koleksi dan layanan Perpustakaan;
- 5) Menjadi mitra professional bagi para civitas akademika dalam mengakses dan menyebarkan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas;
- 6) Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademika dengan melaksanakan program-program literasi informasi.<sup>97</sup>

<sup>97</sup>Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

## 2. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Agar tidak terjadinya tumpang tindih saat melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan, berikut ini adalah struktur organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry:



### B. Profil Kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran*

Kitab *Fathurrahman* memiliki nama lengkap *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran*. Penyusun kitab ini adalah Ilmi Zadeh Faidullah Al-Hasani Al-Muqaddasi, yang oleh Az-Zirikli dalam kitab *Al-A'lam* dicatat wafat setelah tahun

1324 atau 1905 M. Ilmi Zadeh Faidullah merupakan seorang ulama yang berasal dari Al-Quds, Palestina. Az-Zirikli juga menyatakan bahwa kitab *Fathurrahman* disebar luaskan pada tahun 1323 H dan merupakan karya yang cukup penting dalam kajian sejenisnya.

Dilihat dari cetakan Al-Ahliyah, Bairut, kitab pelacakan kosa kata Al-Quran terdiri dari sekitar 500 halaman dengan pendahuluan cukup panjang dari penulisnya. Kemudian ia menjelaskan perjalanan intelektualnya yang selanjutnya memiliki ide untuk menyusun kitab *Fathurrahman*. Di antaranya adalah kegelisahannya terhadap karya-karya di masanya yang disusun untuk memudahkan melacak suatu ayat di dalam Al-Quran.<sup>98</sup>

### C. Profil Kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim*

Kitab *Mu'jam* yang memiliki nama lengkap *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* ditulis oleh seorang ulama kelahiran Mesir yaitu Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, beliau lahir di Qolyub, daerah sungai Nil pada Maret 1881 dan meninggal di Mesir pada tanggal 22 Februari 1989. Kitab *Mu'jam* sangat berguna bagi mereka yang ingin mengkaji Al-Quran dengan metode pendekatan tematik (*maudhui*). Kitab *Mu'jam* memuat katakata yang ada dalam Al-Quran tersusun berdasarkan abjadiyyah dan berdasarkan urutan mushaf dan urutan Makkiyah (ayat-ayat yang diturunkan di Makkah)-Madaniyyah (ayat-ayat yang diturunkan di Madinah).<sup>99</sup>

<sup>98</sup>Muhammad Nasif, Mengenal Kamus *Fathurrahman*, Memudahkan Melacak Kosakata dalam Al-Quran, <https://tafsiralquran.id/mengenal-kamus-fathurrahman-melacak-kosakata-dalam-al-quran/>

<sup>99</sup>Hamam Faizin, *Telaah Kitab: Mu'jam, Pencari Kata dalam Al-Quran*, <https://www.suaramerdeka.com/religi/pr-043263643/telaah-kitab-mujam-pencari-kata-dalam-alquran?page=2>.

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Penelitian yang peneliti lakukan yang bertujuan untuk melihat kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran oleh pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut peneliti menemukan, bahwa indeks Al-Quran seperti *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* karya Ilmi Zadeh Faidullah dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* karya Muhammad Fuad Abdul Baqi merupakan dua buah *mu'jam* (indeks) Al-Quran yang menjadi rujukan utama pemustaka dalam mencari dan menemukan semua informasi terkait dengan ayat-ayat yang mereka butuhkan dalam Al-Quran. Koleksi indeks Al-Quran ini terletak di dalam ruang referensi yang memiliki ruang dan rak khusus yang terpisah dari rak-rak koleksi lainnya yang ada di ruang referensi. Jika pemustaka hendak mencari rujukan indeks Al-Quran maka petugas referensi akan mengarahkan pemustaka menuju ruang khusus yang berisi koleksi kitab-kitab sebagai rujukannya. Namun, pustakawan tidak mengajarkan cara penggunaan kitab tersebut dikarenakan belum mampu dalam memanfaatkan kitab-kitab indeks Al-Quran tersebut.

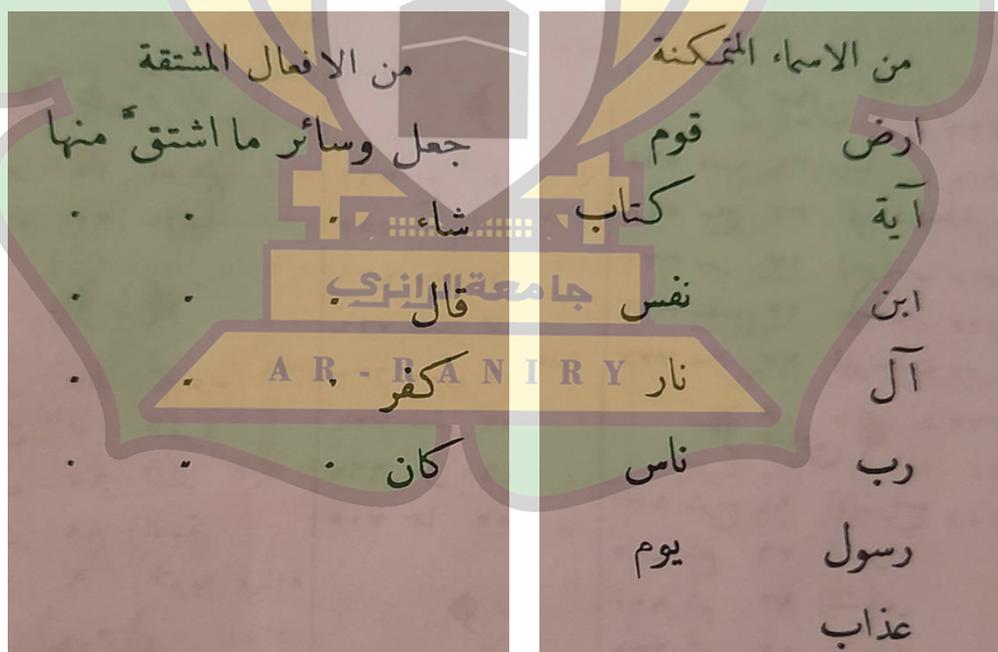
Kemampuan pustakawan terkait pemanfaatan indeks Al-Quran masih banyak hal yang mesti dipelajari oleh pustakawan referensi dikarenakan kurangnya pengetahuan pustakawan akan metode dan teknis pencarian ayat Al-Quran secara cepat dan mudah menggunakan *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim*. Jika melihat

kompetensi professional yang harus dimiliki oleh pustakawan referensi seperti salah satunya, memiliki pengetahuan tentang subjek khusus yang sesuai dengan kegiatan pengguna. Seharusnya, pustakawan memiliki kemampuan di bidang tersebut agar dapat melayani pemustaka dengan baik serta mengembangkan keterampilan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Sehingga, tujuan layanan referensi dapat terpenuhi sebagai tempat menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Berikut ini pemaparan hasil dari penelitian teknis/langkah-langkah penggunaan kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* oleh pustakawan, yaitu:

1. Kemampuan pustakawan dalam menghindari kata-kata yang harus dihindari saat melakukan pencarian ayat Al-Quran

Gambar. 4.1. Kata isim dan fi'il yang harus dihindari saat melakukan pencarian



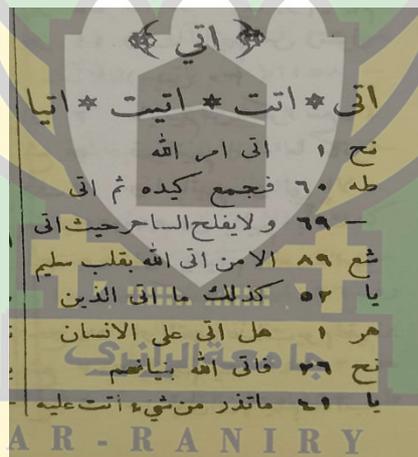
Pencarian ayat Al-Quran melalui kitab *Fathurrahman* terdapat beberapa kata *isim* dan *fiil* yang harus dihindari, alasanya kata yang terdapat pada gambar di



seperti kamus pada umumnya, agar memudahkan pengguna dalam melacak kosakata yang akan dicari ayatnya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pustakawan masih belum mengetahui bagaimana mencari ayat Al-Quran sesuai urutan huruf hijaiyah agar memudahkan pencarian ayat Al-Quran. Disebabkan pustakawan tidak mengetahui bahwa kitab ini tersusun secara berurutan.

3. Kemampuan pustakawan mengetahui kosakata berbentuk fi'il madhi disebutkan bersama kosakata lain yang masih satu akar kata, disebutkan nama surat disertai nomor tertentu sebagai petunjuk dari nomor ayat yang mengandung kosakata

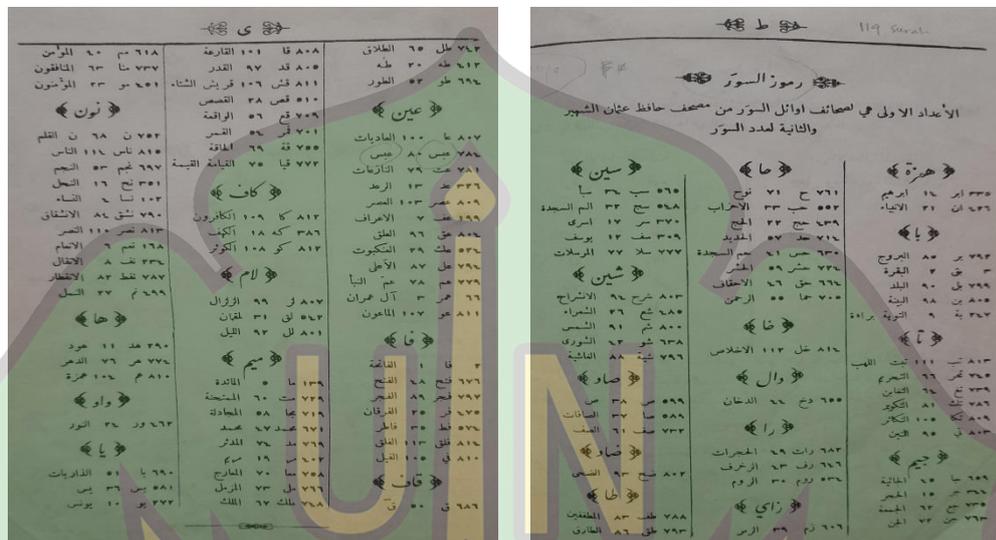
Gambar. 4.3. Susunan kosakata yang masih satu akar kata, nama dan nomor surat



Pencarian dalam kitab *Fathurrahman* setiap kosakata yang dicari ayat Al-Quran, maka kosakata lain yang masih satu akar kata akan disebutkan juga dengan nama dan nomor surat yang berbeda. Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pustakawan masih belum mengetahui bahwasanya susunan kitab tersebut menyebutkan kosakata lain yang masih satu akar kata dengan kata kunci pencarian, dan juga nama dan nomor surat.

4. Kemampuan pustakawan mengetahui kata/symbol singkatan dari surah yang dicari

Gambar. 4.4. Kata/symbol singkatan surah

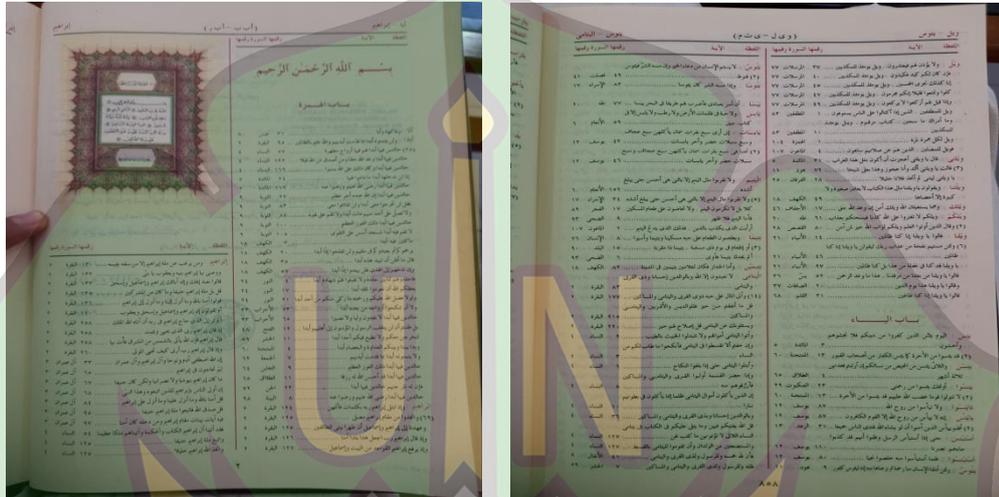


Pemberian kata/symbol dari nama surah yang disingkat sebelumnya mengharuskan penggunaannya untuk mengingat nama surah serta singkatannya, agar memudahkan pengguna ketika mencari ayat Al-Quran dengan cepat. Tujuannya jika sudah mengingat nama dari surah yang di singkat tersebut dapat dengan cepat mengetahui bahwa ayat yang dicari merujuk kepada surah apa. Misalnya surah Al-Baqarah disingkat menjadi *baqa*. Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pustakawan belum mengetahui bahwasanya penulisan nama surah dalam pencarian ayat Al-Quran melalui kitab *Fathurrahman* disingkat/symbolan.

Berikut ini pemaparan hasil dari penelitian teknis/langkah-langkah penggunaan kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* oleh pustakawan, yaitu:

1. Kemampuan pustakawan melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah hamzah/alif berakhir huruf ya

Gambar. 4.5. Pencarian Mu'jam mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah hamzah/alif berakhir huruf ya

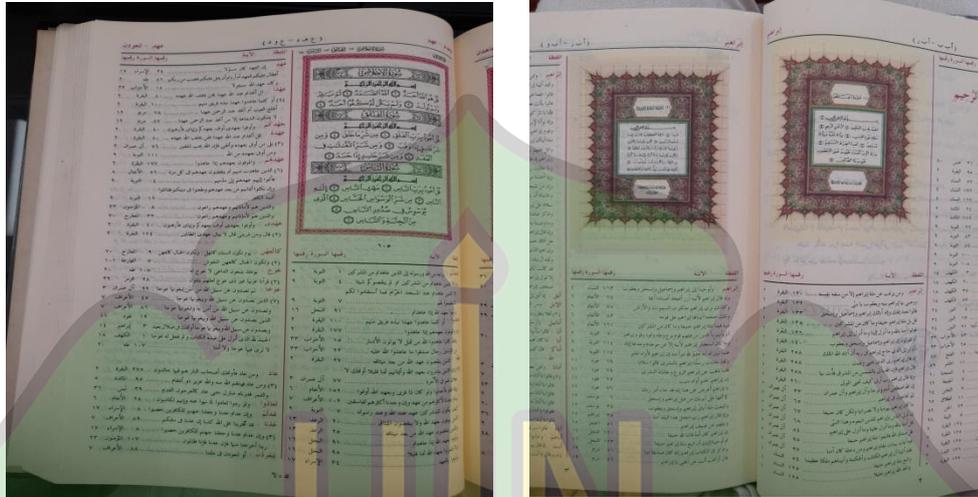


Sama halnya dengan kitab *Fathurrahman*, pencarian ayat pada kitab *Mu'jam* dilakukan dengan mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah dimulai dari *hamzah/alif* berakhir dengan huruf *ya*. Susunan berdasarkan huruf hijaiyah tujuannya agar memudahkan pengguna menemukan ayat Al-Quran yang dicari.

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pustakawan belum mengetahui bahwasanya kitab *Mu'jam* ini tersusun secara teratur diawali huruf *hamzah/alif* dan diakhiri huruf *ya*.

2. Kemampuan pustakawan mengetahui kosakata/ayat yang dicari tersusun berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah (dari surah Al-Fatihah sd An-Nas)

Gambar. 4.6. Peyusunan *Mu'jam* berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah



Penyusunan pencarian ayat Al-Quran menggunakan *Mu'jam* selain tersusun berdasarkan huruf hijaiyah juga disusun berdasarkan mushaf utsmani yaitu, berdasarkan urutan surah Al-Fatihah sampai dengan An-Nas yang tergolong Makkiyah dan Madaniyyah.

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwasanya pustakawan referensi belum mengetahui jika kitab *Mu'jam* tersusun berdasarkan urutan surah Al-Fatihah sampai dengan An-Nas yang tergolong Makkiyah dan Madaniyyah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

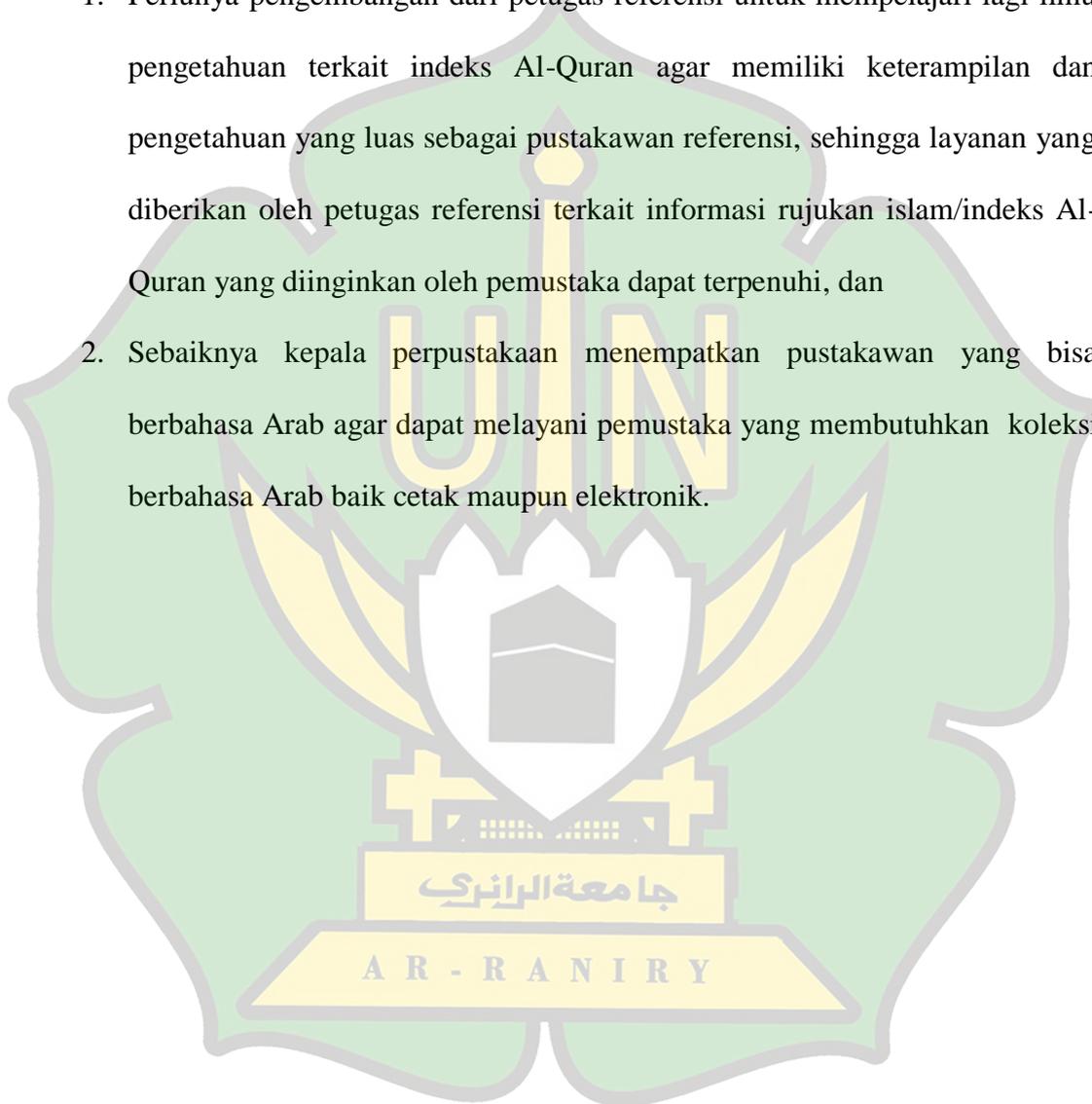
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan pemanfaatan indeks Al-Quran oleh pustakawan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Pustakawan pada layanan referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mampu dalam menggunakan indeks Al-Quran yaitu kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* dan *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* dengan baik. Diantara teknis/langkah-langkah yang belum dikuasai oleh pustakawan referensi untuk kitab *Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Quran* yaitu: pustakawan belum mampu dalam menghindari kata-kata yang harus dihindari saat melakukan pencarian ayat Al-Quran, belum mampu melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah *hamzah/alif* berakhir huruf *ya*, belum mampu mengetahui kosakata berbentuk fi'il madhi disebutkan bersama kosakata lain yang masih satu akar kata, disebutkan nama surat disertai nomor tertentu sebagai petunjuk dari nomor ayat yang mengandung kosakata, dan belum mampu menunjukkan simbol singkatan dari surah yang dicari. Sedangkan untuk kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Quran Al-Karim* yaitu: pustakawan belum mampu melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah *hamzah/alif* berakhir huruf *ya*, dan belum mampu mengetahui kosakata/ayat yang dicari tersusun berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah (dari surah Al-Fatihah sd An-Nas).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan dari petugas referensi untuk mempelajari lagi ilmu pengetahuan terkait indeks Al-Quran agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas sebagai pustakawan referensi, sehingga layanan yang diberikan oleh petugas referensi terkait informasi rujukan islam/indeks Al-Quran yang diinginkan oleh pemustaka dapat terpenuhi, dan
2. Sebaiknya kepala perpustakaan menempatkan pustakawan yang bisa berbahasa Arab agar dapat melayani pemustaka yang membutuhkan koleksi berbahasa Arab baik cetak maupun elektronik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Firah. 2019. *Tingkat Pemanfaatan Indeks Sumber Rujukan Islam di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty. 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dajan, Anton. 2010. *Pengantar Metode Statistik*. Solo: TS Rahma Solo.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kelola*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Rosmita & Marlina. "Pembuatan Indeks Ensiklopedi Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Effindi, Muhamad Afif. "Pengembangan Perangkat Lunak Pencarian Ayat Al-Quran," *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Faizin, Hamam. *Telaah Kitab: Mu'jam, Pencari Kata dalam Al-Quran*.
- Gani, Nur Asni. 2020. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Mirqat.
- Gani, Syukrinur A. "Kompetensi Pustakawan Referensi Dalam Layanan Informasi : Analisis Konseptual," *Libria*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020.
- Hidayat, Sharif. 2008. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayatullah, Ahmad Syarif. "Indeks Al-Quran di Indonesia (Studi Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007)", *Jurnal Mawa'izh*, Vol. 1, No. 7, Juni 2016.

- Hs, Lasa & Suciani, Uminurida. 2017. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Calpulis, 2017
- Intarti, Wuri Setya. “Peran dan Kompetensi Pustakawan”, *Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, Vol. 5, No. 2, 2019.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Kalsum, Umi. “Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal iqra'*, Vol. 10, No. 1, Mei 2016.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: Alfabeta.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan, No. 236, 2019.
- Lutriani, *Kompetensi Pustakawan*, 2021.
- Mahtuahmi, Riyana. 2020. *Pemanfaatan Software Maktabah Syamilah dalam Pemenuhan Referensi Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Majid, Abd Latif. “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”, *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 2020.
- Mantasa, Kamaludin. “Kompetensi Profesionalisme Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan” *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 3, Januari 2023.
- Mardan. 2010. *Al-Quran: Sebuah Pengantar Memahami Al-Quran Secara Utuh*. Jakarta: Pustaka Mapan.
- Mustaufiy, Ahmad Syagif Hannany. “Mu’jam Lughawiy dan Problematika Penggunaannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa di Kota Bima”, *Jurnal Studi Pendidikan*, Januari 2021.
- Mustika, Putera. “Profesionalisme Pustakawan”, *Buletin Perpustakaan*, No. 57, Mei 2017.
- Nailul, *Advokasi Arsip di Sinematek Indonesia*, (Skripsi dipublikasi). UIN Syarif Hidayatullah, 2021, hlm.13. Dikutip dari Gumilang, G. S., “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, 2016.

- Nurbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbuko, Cholid & Ahmad, Abu Bakar. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan UIN Ar-Raniry Raih Akreditasi A.
- Prabowo, Aan & Heriyanto. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Prima, Iwan Berri. 2020. *Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Purwani Istiana, "Meningkatkan Profesionalisme Sebagai Langkah Awal Peningkatan Citra Positif Pustakawan", *Jurnal Media Pustakawan* 18, No. 1 & 2, 2011.
- Purwono. 2016. *Materi Pokok Profesi Pustakawan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Quran Best. 2019.
- Rapika, Sentia & Sari, Anggri Puspita. "Pengaruh Kepribadian dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Guru di SMKN 3 Kota Bengkulu," *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, No. 2, 2019.
- Reference and User Services Association, "Reference and user services association: guidelines for implementing and maintaining virtual reference service," September 2017.
- Reitz, Joan M, "Reference Library, Online Dictionary For Library and Information Science", California: Libraries Unlimited.
- Risparyanto, Anton. "Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1, 2017.

- Riyanto, Dimas. *Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr*, (Skripsi dipublikasi), Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Sejati.
- RUSA, "Professional Competencies for Reference and User Services Librarians | Reference & User Services Association (RUSA)," *Professional Competencies for Reference and User Services Librarians*, 2017.
- Saleh, Abdul Rahman & Mustafa, B. "Pengertian, Jenis, Dan Fungsi Bahan Rujukan," *Universitas Terbuka*, 2014.
- Salim, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Peter & Salim, Yenny. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modren English Press.
- Singarimbun, Irawati dalam Saleh dan Mustafa, "Pengertian, Jenis, dan Fungsi Bahan Rujukan." *Universitas Terbuka*, 2014.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Mixel Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi. "Mu`Jam `Arabia dan Urgensinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam", *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. XII, No. 1, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, *Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan beserta Fungsinya*, Januari 2019.
- Suprayoga, Imam & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Undang-Undang Tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007.

Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Persada.

Winardi. 2004. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Kencana.



## Lampiran-Lampiran



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1723/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

### TENTANG

#### PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
  7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

### MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )
- 2). Istiqamatunnisa, M.A ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Dian Uswatun Hasanah SY.R  
Nim : 180503002  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur'an oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 11 November 2022

Dekan,

Syarifuddin

#### Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2267/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DIAN USWATUN HASANAH SY.R / 180503002**

Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Desa Lambitra Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Januari  
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922. Email: library@ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 133/Un.08/UPT.1/PP.00.9/12/2023

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **DIAN USWATUN HASANAH SY.R / 180503002**  
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Desa Lambitra Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar  
Judul Skripsi : ***Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Qur'an Oleh Pustakawan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh .***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 31 Oktober s/d 30 November 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 04 Desember 2023



جامعة الرانيري

AR - RANIRY



## Lembar Observasi

Nama Peneliti : Dian Uswatun Hasanah Sy.R  
 NIM : 180503002  
 Judul :Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
 Tanggal Observasi : Mei 2023

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
1.	<b><i>Fathurrahman Li Thalibi Ayatil Qur'an</i></b>			
	a. Kemampuan pustakawan dalam menghindari kata-kata yang harus dihindari saat melakukan pencarian ayat Al-Quran			
	b. Kemampuan pustakawan melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah <i>hamzah/alif</i> berakhir huruf <i>ya</i>			
	c. Kemampuan pustakawan mengetahui kosakata berbentuk <i>fi'il madhi</i> disebutkan bersama kosakata lain yang masih satu akar kata, disebutkan nama surat disertai nomor tertentu sebagai petunjuk dari nomor ayat yang mengandung kosakata			
	d. Kemampuan pustakawan mengetahui kata/symbol singkatan dari surah yang dicari			
2.	<b><i>Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim</i></b>			
	a. Kemampuan pustakawan melakukan pencarian mengikuti urutan sesuai huruf hijaiyah <i>hamzah/alif</i> berakhir huruf <i>ya</i>			
	b. Kemampuan pustakawan mengetahui kosakata/ayat yang dicari tersusun berdasarkan urutan Makkiyah dan Madaniyyah (dari surah Al-Fatihah sd An-Nas)			

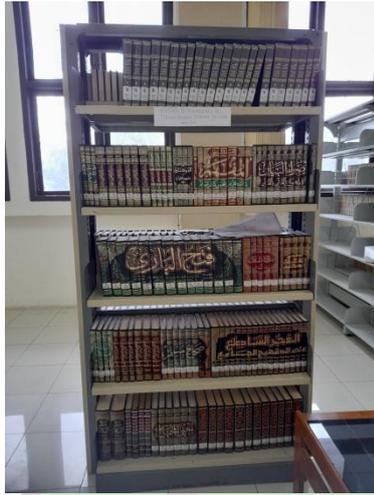
## Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama Peneliti : Dian Uswatun Hasanah Sy.R  
NIM : 180503002  
Judul :Kemampuan Pemanfaatan Indeks Al-Quran oleh Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Nama Responden : Maryana  
Tanggal Wawancara : September-Oktober 2023  
Tempat : Ruang Referensi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No.	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Siapa saja yang bertugas di ruang referensi?		
2	Berapa jumlah koleksi indeks Fathurrahman dan Mu'jam di ruang referensi?		
3	Koleksi indeks Fathurrahman dan Mu'jam yang terdapat di ruang referensi diperoleh dari mana saja?		
4	Apakah anda membantu melayani pemustaka dalam mencari informasi indeks Fathurrahman dan Mu'jam?		
5	Diantara Fathurrahman dan Mu'jam, indeks apa yang sering dan mudah digunakan?		
6	Pemustaka dari jurusan apa yang sering memanfaatkan indeks Fathurrahman dan Mu'jam?		
7	Bagaimana langkah-langkah penggunaan kitab Fathurrahman dan Mu'jam?		
8	Hambatan dan kendala apa saja yang anda hadapi dalam penggunaan indeks Al-Quran?		







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dian Uswatun Hasanah Sy.R  
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/12 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Desa Lambitra Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar
2. Riwayat Pendidikan  
SD/MIN : MIN Tungkob  
SMP/MTsN : MTsN Rukoh  
SMA/MAN : MAN 3 Banda Aceh  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : Syamsuddin  
Pekerjaan : PNS
  - b. Ibu : Rahmati  
Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 18 Desember 2023

Dian Uswatun Hasanah Sy.R  
180503002